

PT PELITA AIR SERVICE

DAN ENTITAS ANAK/ *AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015/
FOR THE YEAR ENDED 31 DECEMBER 2015

DAN/ AND

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

D A F T A R I S I

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Director's Statement

Laporan Auditor Independen

Independent Auditors' Report

**Eksibit/
Exhibit**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

A *Consolidated Statement of Financial Position*

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif
Lain Konsolidasian

B *Consolidated Statement of Profit or Loss and
Other Comprehensive Income*

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

C *Consolidated Statement of Changes in Equity*

Laporan Arus Kas Konsolidasian

D *Consolidated Statement of Cash Flows*

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

E *Notes to Consolidated Financial Statements*

Informasi Tambahan

F/1-F/5

Supplementary Informations

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2015**

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK/
PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY**

Kami, yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Rifky E. Hardijanto	:	Name
Alamat Kantor	:	Jalan Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Jl. Kemang Utara VIII No. 46A Rt 013/004 Kelurahan Bangka, Kecamatan Mampang Prapatan - Jakarta Selatan	:	Residential Address
Telepon	:	021-7401633 ext. 602	:	Telephone
Jabatan	:	President Director	:	Title
Nama	:	Andre Herlambang	:	Name
Alamat Kantor	:	Jalan Abdul Muis No. 52-56A, Jakarta Pusat	:	Office Address
Alamat Tempat Tinggal	:	Kampung Melayu Kecil V No. 21B Rt 010/009 Kelurahan Bukit Duri, Kecamatan Tebet Jakarta Timur	:	Residential Address
Telepon	:	021-7401633 ext. 337	:	Telephone
Jabatan	:	Finance & General Affair Director	:	Title

Menyatakan, bahwa :

Declare, that :

1. Kami bertanggung jawab dalam mempersiapkan dan menyajikan laporan keuangan kondolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak telah dipersiapkan dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak telah dinyatakan secara lengkap dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau peristiwa material yang tidak benar, juga tidak menghilangkan informasi atau peristiwa yang material;
1. We are responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements PT Pelita Air Service and Its Subsidiary;
 2. PT Pelita Air Service and Its Subsidiary consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Financial Accounting Standard in Indonesia;
 3. a. All information in the PT Pelita Air Service and Its Subsidiary consolidated financial statements have been disclosed on a complete and truthful manner;
 - b. PT Pelita Air Service and Its Subsidiary consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern PT Pelita Air Service dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Pelita Air Service and Its Subsidiary internal control system.*

Kami menjamin kebenaran pernyataan ini.

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 21 Januari 2016/
Jakarta, 21 January 2016



Rifky E. Hardijanto
(President Director)

Andre Herlambang
(Finance & General Affair Director)



Telp : +62-21.5795 7300
Fax : +62-21.5795 7301
www.bdo.co.id

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan
Certified Public Accountants
License No 460/KM.1/2010

Prudential Tower, 17th Fl
Jalan Jend. Sudirman Kav. 79
Jakarta 12910 - Indonesia

No. : 015/0.P113/WSB.0/12.15
Hal : Laporan Keuangan Konsolidasian
31 Desember 2015

No. : 015/0.P113/WSB.0/12.15
Re : Consolidated Financial Statements
31 December 2015

Laporan Auditor Independen

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT Pelita Air Service Dan Entitas Anak
J a k a r t a

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Shareholders, Commissioners and Directors
PT Pelita Air Service And Its Subsidiary
J a k a r t a

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Pelita Air Service and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards required that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

TANUBRATA SUTANTO FAHMI & REKAN

Tanubrata Sutanto Fahmi & Rekan (Certified Public Accountants), an Indonesian partnership, is a member of BDO International Limited, a UK company limited by guarantee, and forms part of international BDO network of independent member firms.

Tanggung jawab auditor

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Pelita Air Service dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan suatu hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 25 atas laporan keuangan konsolidasian yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding per 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014, serta untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal ini.

Auditors' responsibility

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in circumstance, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respect, the financial position of PT Pelita Air Service and its subsidiary as of 31 December 2015, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of matter

We draw your attention to Note 25 to the consolidated financial statements which described the rationale on the restatement of corresponding figures as of 31 December 2014 and 1 January 2014 and for the year ended 31 December 2014. Our opinion is not modified in respect of this matter.

Perihal Lainnya

Laporan posisi keuangan Perusahaan (entitas induk saja), serta laporan laba rugi komprehensif (entitas induk saja), laporan perubahan ekuitas (entitas induk saja), dan laporan arus kas (entitas induk saja) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Tambahan 2015 Entitas Induk"), yang disajikan dalam Lampiran F atas laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisa tambahan dan bukan merupakan bagian laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Informasi keuangan tambahan 2015 Entitas Induk, telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian dan, menurut pendapat kami, Informasi Keuangan Tambahan 2015 Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, dalam hubungannya dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Other Matters

The statement of financial position of the Company (parent entity only) as of 31 December 2015, and the related statements of comprehensive income (parent entity only), changes in equity (parent entity only), and cash flows (parent entity only) for the year then ended (collectively referred to as the "2015 Parent Entity Supplementary Financial Information"), which are presented in Appendix F to the consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Such 2015 Parent Entity Supplementary Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the consolidated financial statements and, in our opinion, is fairly stated in all material respects in relation to the consolidated financial statements taken as a whole.

Kantor Akuntan Publik
TANUBRATA SUTANTO FAHMI & Rekan



E. Wisnu Susilo Broto, SE, Ak, CPA
NIAP AP. 0117/
License No. AP. 0117

21 Januari 2016/21 January 2016

FS/am

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014	1 Januari 2014		
		Disajikan kembali Catatan 25 / 31 December 2014 As restated Note 25	Disajikan kembali Catatan 25 / 1 January 2014 As restated Note 25		
ASET					
ASET LANCAR					
Kas dan setara kas	4	6.652.527	9.947.265	5.511.201	
Deposito yang dibatasi penggunaannya	5	6.189.421	6.170.006	8.519.002	
Piutang usaha	7				
Pihak berelasi - bersih		1.646.455	2.011.139	1.266.227	
Pihak ketiga - bersih		3.509.851	4.876.153	10.466.219	
Piutang lain-lain		43.976	45.284	250.907	
Pendapatan belum ditagih	8	3.694.426	4.280.841	6.438.302	
Persediaan - bersih	9	5.037.100	9.453.680	8.011.574	
Pajak dibayar dimuka	10	3.969.712	2.308.973	988.402	
Aset lancar lainnya:				<i>Other current assets</i>	
- Uang muka dan biaya dibayar dimuka		3.014.151	4.849.509	6.104.541	
- Uang muka pesangon		769.570	632.615	773.450	
- Uang muka internal		177.059	138.982	376.108	
Jumlah Aset Lancar		34.704.248	44.714.447	48.705.933	
ASET TIDAK LANCAR					
Aset keuangan tersedia untuk dijual	6	110.575	110.575	110.575	
Aset tetap - bersih	11	24.706.632	33.198.745	27.649.825	
Aset imbalan pasca kerja	17	377.365	495.785	490.246	
Aset pajak tangguhan - bersih	22	6.574.388	5.447.306	5.747.876	
Properti investasi		600.768	97.807	45.952	
Aset tidak lancar lainnya	12	5.490.452	5.954.890	4.700.149	
Jumlah Aset Tidak Lancar		37.860.180	45.305.108	38.744.623	
JUMLAH ASET		72.564.428	90.019.555	87.450.556	
ASSETS					
CURRENT ASSETS					
Cash and cash equivalent					
Restricted time deposits					
Trade receivable					
Related parties - net					
Third parties - net					
Other receivables					
Unbilled revenues					
Inventories - net					
Prepaid taxes					
Other current assets:					
Advance and prepaid expense -					
Advance for pension -					
Internal advance -					
Total Current Assets					
NON CURRENT ASSETS					
Available for sale financial assets					
Property and equipment - net					
Post-employment benefit assets					
Deferred tax assets - net					
Investment property					
Other non current assets					
Total Non Current Assets					
TOTAL ASSETS					

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

*See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E which are an integral part of
the Consolidated Financial Statements*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PER 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Desember 2014		1 Januari 2014		LIABILITIES AND EQUITY		
		31 Desember 2015 / 31 December 2015	Disajikan kembali Catatan 25 / 31 December 2014 As restated Note 25	1 Januari 2014 Disajikan kembali Catatan 25 / 1 January 2014 As restated Note 25				
LIABILITAS DAN EKUITAS								
LIABILITAS JANGKA PENDEK								
Utang usaha	13					SHORTTERM LIABILITIES		
Pihak berelasi		5.036.410	5.222.865	17.127.289		Trade payable		
Pihak ketiga		3.077.893	2.911.055	3.337.914		Related parties		
Utang lain-lain	14					Third parties		
Pihak berelasi		642.493	500.668	13.287.905		Other payable		
Pihak ketiga		776.336	127.811	341.103		Related parties		
Utang pajak	15	797.774	718.280	735.102		Taxes payable		
Uang muka pendapatan		111.902	304.094	76.190		Unearned income		
Biaya yang masih harus dibayar		1.973.290	514.858	1.599.652		Accrued expenses		
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:	16					Current maturity of long term liabilities:		
- Pembelian kendaraan		-	-	29.582		Liability for purchase vehicle -		
- Bank		5.083.786	4.554.436	2.939.419		Bank -		
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		17.499.884	14.854.067	39.474.156		Total Shortterm Liabilities		
LIABILITAS JANGKA PANJANG								
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	16					LONGTERM LIABILITIES		
- Bank		10.893.806	15.977.593	13.114.028		Longterm liabilities net-of current maturity:		
Liabilitas imbalan pascakerja	17	5.184.969	6.678.872	7.030.326		Bank -		
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		16.078.775	22.656.465	20.144.354		Total Longterm Liabilities		
EKUITAS								
Modal saham - nilai nominal Rp 1.000.000	18					EQUITY		
Modal dasar - 1.000.000 saham						Capital stock - IDR 1.000.000		
Modal ditempatkan dan disetor						par value per share		
828.770 saham pada 31 Desember 2015						Authorized - 1,000,000 shares		
dan 2014 serta 520.769 saham						Issued and fully paid - 828,770 shares		
pada 1 Januari 2014						as of 31 December 2015		
Defisit		(134.524.286)	(118.921.034)	(119.340.374)		and 2014 and 520,769 shares as of 1 January 2014		
Komponen ekuitas lainnya:						Deficit		
Keuntungan (kerugian) aktuaria		(9.953.974)	(11.952.017)	(11.967.719)		Other equity component:		
Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan		(589.180)	(670.934)	(699.255)		Actuarial gain (loss)		
Kepeninginan non pengendali		(492)	(693)	(392)		Cumulative translation adjustment		
		38.985.769	52.509.023	27.832.046		Non-controlling interests		
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan		38.986.261	52.509.716	27.832.438		Equity attributable to the owners of the Entity		
Kepentingan non pengendali		(492)	(693)	(392)		Non-controlling interests		
Jumlah Ekuitas		38.985.769	52.509.023	27.832.046		Net Equity		
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		72.564.428	90.019.555	87.450.556		TOTAL LIABILITIES AND EQUITY		

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
 KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN BERAKHIR PADA
 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF
 PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2015
 (Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

	2 0 1 5	Catatan / Notes	2 0 1 4	
PENDAPATAN	52.908.783	19	71.642.557	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>51.382.954</u>	20	<u>58.854.622</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	<u>1.525.829</u>		<u>12.787.935</u>	GROSS PROFIT
Beban administrasi, umum, dan pemasaran	(12.065.569)	21	(10.630.222)	Administrative, General and marketing expenses
Pendapatan dari penjualan spare part bekas	23.266		18.867	Income from sales of scraps
Pendapatan kegiatan pelatihan	10.014		22.887	Income from training activities
Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	362.912		790.070	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	122.815		114.479	Interest income
Beban penurunan nilai aset dan persediaan	(7.826.558)		(1.024.179)	Impairment loss on property and equipment and inventory
Beban bunga	(1.018.347)		(1.223.768)	Interest expense
Restitusi, denda dan penyesuaian pajak	(336.303)		(441.782)	Tax refund, penalty and adjustments
Lain-lain - bersih	<u>1.796.101</u>		<u>483.538</u>	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(17.405.840)		897.825	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	<u>1.802.706</u>	22	<u>(478.774)</u>	TAX EXPENSE
LABA (RUGI) SETELAH PAJAK	<u>(15.603.134)</u>		<u>419.051</u>	NET INCOME (LOSS) AFTER TAX
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran dari skema manfaat imbalan pasti Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2.664.093		20.893	Remeasurements of defined benefit pension schemes
	<u>(666.023)</u>	22	<u>(5.223)</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
	<u>1.998.070</u>		<u>15.670</u>	
Item yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will or may be reclassified to profit or loss:
Selisih penjabaran mata uang asing	81.810		28.341	Foreign currency translation differences
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>2.079.880</u>		<u>44.011</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(13.523.254)</u>		<u>463.062</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
JUMLAH LABA (RUGI) YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME (LOSS)
Pemilik Entitas Induk	(15.603.251)		419.340	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali	<u>117</u>		<u>(289)</u>	Owners of the Entity Non-controlling interest
Jumlah	<u>(15.603.134)</u>		<u>419.051</u>	Total
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pemilik Entitas Induk	(13.523.455)		463.363	ATTRIBUTABLE TO:
Kepentingan Nonpengendali	<u>201</u>		<u>(301)</u>	Owners of the Entity Non-controlling interest
Jumlah	<u>(13.523.254)</u>		<u>463.062</u>	Total

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

Exhibit C

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA

31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

		Deficit/Deficit		Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada/ Equity attributable to	
Detentukan Capital Stock	Penggunaannya/ Appropriated	Defisit Bersih/ Net Deficit	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial/ Actuarial Gain (Loss)	Selisih Penjabaran / Translation Difference	Entitas induk/ Owners of The Company	Pemilik Kepemilikan Non-pengendali/ Non-controlling Interest	Jumlah Ekuitas/ Total Equity
Saldo per 1 Januari 2014 yang diilaporkan sebelumnya Dampak perubahan kebijakan akuntansi (Catatan 25)	159,839,786	6,360,635	(138,534,717)	(132,174,082)	(699,743)	26,966,185	(224)
					(2)	866,253	(168)
Saldo per 1 Januari 2014 setelah penyajian kembali	159,839,786	6,360,635	(125,700,815)	(119,340,180)	(699,745)	27,832,438	(392)
Pemanjangan modal	24,213,915	-	-	-	24,213,915	-	24,213,915
Laba bersih tahun berjalan	-	-	419,051	419,051	-	28,341	463,363
Saldo per 31 Desember 2014	184,053,701	6,360,635	(125,281,764)	(118,921,129)	(11,952,145)	52,509,716	(693)
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	(15,603,134)	(15,603,134)	(671,404)	-	52,509,723
Saldo per 31 Desember 2015	184,053,701	6,360,635	(140,884,898)	(134,524,263)	(9,954,075)	(589,594)	38,985,769
						(492)	
							Balance as of 31 December 2015

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada
Eksibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak
terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to Consolidated Financial
Statements on Exhibit E, which are an integral part of
the Interim Consolidated Financial Statements

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

	2 0 1 5	2 0 1 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	56.006.753	73.702.396	CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	837.447	(17.395)	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan dari klaim asuransi dan klaim lainnya	313.533	238.438	<i>Proceed from other operating activities</i>
Penerimaan restitusi pajak	186.274	358.741	<i>Proceed from insurance claim and other claim</i>
Penghasilan bunga	122.198	109.069	<i>Proceed from taxes restitution</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(33.938.377)	(37.849.186)	<i>Interest income received</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(14.062.875)	(14.792.673)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas untuk premi asuransi dan klaim lainnya	(2.535.648)	(4.378.284)	<i>Cash paid to employee</i>
Pembayaran pajak	(2.466.382)	(2.796.224)	<i>Cash paid for insurance premium and other claim</i>
Pembayaran beban bunga	(1.018.347)	(1.223.768)	<i>Taxes payment</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	3.444.576	13.351.114	<i>Interest paid</i>
Net Cash Provided by Operating Activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Kas yang diperoleh dari pengembalian uang jaminan	-	149.953	CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kas yang diperoleh dari penjualan aset tetap/ aset dalam dalam penyelesaian/properti investasi	9.279	-	<i>Proceeds from release of cash collateral</i>
Kas yang dibayar untuk perolehan aset tetap/properti investasi	(2.082.948)	(11.824.338)	<i>Cash generated from sales of fixed assets/ assets in completion/ investment property</i>
Penambahan investasi jangka panjang	-	(405.000)	<i>Payments of acquisitions of property and equipment/investment property</i>
Kas yang dibayar untuk aktivitas investasi lainnya	(529.885)	(976.693)	<i>Additions of long term investment</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.603.554)	(13.056.078)	<i>Cash paid for other investment activities</i>
Net Cash Used in Investing Activities			
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penambahan pinjaman jangka pendek	436.595	10.510	CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	-	8.160.000	<i>Additions of short term loan</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(1.344.846)	<i>Additions of long term loan</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4.554.436)	(2.681.419)	<i>Payments of short term loan</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.117.841)	4.144.245	<i>Payments of long term loan</i>
Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities			
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas	(17.919)	(3.217)	<i>Effect of exchange rate on cash equivalent</i>
NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS			
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH			
KAS DAN SETARA KAS	(3.294.738)	4.436.064	
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	9.947.265	5.511.201	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	6.652.527	9.947.265	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada Ekshhibit E terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian

See accompanying Notes to Consolidated Financial Statements on Exhibit E which are an integral part of the Consolidated Financial Statements

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM**a. Pendirian dan informasi umum**

PT Pelita Air Service ("Entitas") didirikan berdasarkan akta No. 21 tanggal 24 Januari 1970 dari Tan Thong Kie, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/444/20 tanggal 19 Desember 1974.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 29 tanggal 13 Agustus 2008 dari Drs. Andy A. Agus, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-79960.AH.01. 02.Th 2008 tanggal 30 Oktober 2008.

Kantor pusat Entitas beralamat di Gedung PT Pelita Air Service Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

Entitas berdomisili di Jakarta dengan distrik berlokasi di:

- Distrik Halim Perdana Kusuma
- Distrik Balikpapan
- Distrik Dumai
- Stasiun Sorong

Jumlah karyawan rata-rata 815 karyawan per 31 Desember 2015 (2014: 1.006 karyawan).

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama meliputi bidang penerbangan dan bidang-bidang lain yang berhubungan dengan penerbangan.

Entitas tergabung dalam kelompok usaha PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

1. GENERAL**a. Establishment and general information**

PT Pelita Air Service (the "Entity") was established based on notarial deed No. 21 dated 24 January 1970 of Tan Thong Kie. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of Republic of Indonesia in his decision letter No. Y.A.5/444/20 dated 19 December 1974.

The articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 29 dated 13 August 2008 of Drs. Andy A. Agus, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 year 2007 on Limited Companies. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-79960.AH.01.02.Th 2008, dated 30 October 2008.

The Entity's head office is located in PT Pelita Air Service Building Jl. Abdul Muis No. 52 - 56 A, Jakarta Pusat.

The Entity is domiciled in Jakarta and its districts are located in:

- District Halim Perdana Kusuma
- District Balikpapan
- District Dumai
- Station Sorong

Average total number of employees of 815 as of 31 December 2015 (2014: 1,006 employees).

In accordance with article 3 of the Entity's articles of association, the scope of its activities is mainly engaged in the airline industry.

The Entity operates under the group of PT Pertamina (Persero) ("Pertamina").

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (Lanjutan)

a. Pendirian dan informasi umum (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Komisaris utama	Dwi W. Daryoto	Budhi Himawan	President commissioner
Komisaris	Delas M. Pontolumiu	Delas M. Pontolumiu	Commissioners
Dewan Direksi			Board of Directors
PLt. Direktur utama	Rifky E. Hardijanto	Andjar Wibawanun	President director
PLt. Direktur operasi	Andre Herlambang	Mochamad Sasongko Adi	Operation director
PJ. Direktur pemasaran	Rifky E. Hardijanto	Dani Andriananta	Marketing director
PJ. Direktur keuangan dan umum	Andre Herlambang	Andjar Wibawanun	General and finance director

b. Entitas anak

Entitas memiliki 99,99% saham PT Indopelita Aircraft Services ("Entitas Anak") pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Entitas anak bergerak dalam bidang perawatan dan perbaikan pesawat terbang dan berdomisili di Pondok Cabe, Tangerang Selatan. Entitas anak mulai beroperasi secara komersial tahun 1988. Jumlah aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing adalah 2.641.614 Dolar AS dan 1.538.774 Dolar AS.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

1. GENERAL (Continued)

a. Establishment and general information (Continued)

On 31 December 2015 and 2014, the members of the Entity's Board of Commissioners and Directors were as follows:

2 0 1 4

Board of Commissioners
President commissioner
Commissioners

Board of Directors
President director
Operation director
Marketing director
General and finance director

b. Subsidiary

The Entity has 99.99% ownership interest in PT Indopelita Aircraft Services (the "Subsidiary") as of 31 December 2015 and 2014. The subsidiary is engaged in aircraft maintenance services and domiciled in Pondok Cabe, South Tangerang. The subsidiary started its commercial operations in 1988. The subsidiary's total assets as of 31 December 2015 and 2014 amounted to USD 2,641,614 and USD 1,538,774, respectively.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar Penyusunan

Prinsip kebijakan akuntansi yang diadopsi dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian dinyatakan dalam Catatan 2. Kebijakan tersebut telah diterapkan secara konsisten untuk setiap tahun penyajian, kecuali dinyatakan lain.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Dolar AS yang juga merupakan mata uang fungsional Entitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of Preparation

The principal accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are set out in Note 2. The policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.

The consolidated financial statements are presented in US Dollar (USD) which is also the Entity's functional currency.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan (Lanjutan)

Laporan keuangan ini telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK).

Penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK mensyaratkan penggunaan estimasi akuntansi kritis tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mensyaratkan manajemen Entitas untuk menggunakan pertimbangan dalam menerapkan kebijakan akuntansi Entitas. Hal-hal di mana pertimbangan dan estimasi yang signifikan telah dibuat dalam penyusunan laporan keuangan beserta dampaknya diungkapkan dalam Catatan 3.

b. Dasar Pengukuran

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun berdasarkan biaya historis, kecuali untuk hal-hal di bawah ini (lihat kebijakan akuntansi terkait untuk lebih rinci):

- Instrumen keuangan - nilai wajar melalui laporan laba rugi
- Instrumen keuangan - tersedia untuk dijual
- Kontinjensi
- Properti investasi
- Revaluasi aset tetap
- Liabilitas imbalan pasti bersih
- Liabilitas pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan kas.

Perubahan kebijakan akuntansi

Penerapan standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015

Sejumlah standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif untuk pertama kali untuk periode yang dimulai pada (atau setelah) tanggal 1 Januari 2015, telah diadopsi dalam laporan keuangan ini. Sifat dan dampak dari setiap standar, interpretasi dan amandemen baru yang diadopsi oleh Entitas dijelaskan sebagai berikut.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of Preparation (Continued)

These financial statements have been prepared in accordance with the Indonesian Statement of Financial Accounting Standards (collectively PSAK).

The preparation of financial statements in compliance with SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires Entity management to exercise judgment in applying the Entity's accounting policies. The areas where significant judgments and estimates have been made in preparing the financial statements and their effect are disclosed in Note 3.

b. Basic of Measurement

The consolidated financial statements have been prepared on a historical cost basis, except for the following items (refer to individual accounting policies for details):

- *Financial instruments - fair value through profit or loss*
- *Financial instruments - available for sale*
- *Contingent consideration*
- *Investment property*
- *Revalued property and equipment*
- *Net defined benefit liability*
- *Cash settled share-based payment liabilities.*

Changes in accounting policies

The adoption of the standards and interpretations effective on 1 January 2015

A number of new standards and interpretations effective for the first time for periods beginning on (or after) 1 January 2015, have been adopted in these financial statements. The nature and effect of each new standard, interpretation and amendment adopted by the Entity is detailed below.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran (Lanjutan)

Perubahan kebijakan akuntansi

Penerapan standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

- PSAK 1 (revisi 2013), "Penyajian laporan keuangan"
- PSAK 4 (revisi 2013), "Laporan keuangan tersendiri"
- PSAK 15 (revisi 2013), "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan kerja"
- PSAK 46 (revisi 2014), "Pajak penghasilan"
- PSAK 48 (revisi 2014), "Penurunan nilai aset"
- PSAK 50 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: penyajian"
- PSAK 55 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: pengakuan dan pengukuran"
- PSAK 60 (revisi 2014), "Instrumen keuangan: pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian"

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basic of Measurement (Continued)

Changes in accounting policies

The adoption of the standards and interpretations effective on 1 January 2015 (Continued)

- PSAK 1 (revised 2013), "Presentation of financial statements"
- PSAK 4 (revised 2013), "Separate financial statements"
- PSAK 15 (revised 2013), "Investment in associates and joint ventures"
- PSAK 24 (revised 2013), "Employee benefits"
- PSAK 46 (revised 2014), "Income tax"
- PSAK 48 (revised 2014), "Impairment of asset"
- PSAK 50 (revised 2014), "Financial instrument: presentation"
- PSAK 55 (revised 2014), "Financial instrument: recognition and measurement"
- PSAK 60 (revised 2014), "Financial instrument: disclosures"
- PSAK 65, "Consolidated financial statements"

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran (Lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

- PSAK 66, "Pengaturan bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 26 (revisi 2014), "Penilaian ulang derivatif melekat"

Penundaan

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK 21 "Perjanjian konstruksi real estat" dan PPSAK 7 "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi aktivitas pengembangan real estat paragraf 08 (b)", yang sebelumnya berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, penundaan tersebut masih berlaku.

PSAK 1 Penyajian Laporan Keuangan

Perubahan ini mensyaratkan pos-pos penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam dua bagian:

- Yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi
- Yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi

Perubahan ini hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan, tidak berpengaruh terhadap laporan posisi keuangan atau kinerja Entitas.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basic of Measurement (Continued)

The adoption of the standards and interpretations effective on 1 January 2015 (Continued)

- PSAK 66, "Joint arrangements"
- PSAK 67, "Disclosure of interest in other entities"
- PSAK 68, "Fair value measurements"
- ISAK 26 (revised 2014), "Reassessment of embedded derivative"

Postponement

Financial Accounting Standards Board of The Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectiveness of ISAK 21 'Real estate construction agreement' and PPSAK 7 'Withdrawal of PSAK 44 - Accounting for real estate development activities paragraph 08 (b)', which was previously effective for the period beginning at and or after 1 January 2013. As of the date of these consolidated financial statements, the postponement is still in effect.

PSAK 1 Presentation of Financial Statements

This amendment requires that items of other comprehensive income must be grouped together into two sections:

- Those that will or may be reclassified into profit or loss
- Those that will not reclassified into profit or loss

This amendment only affects presentation of financial statement there is no effect on the Entity's financial position or performance.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran (Lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 65 Laporan Keuangan Konsolidasian

PSAK 65 menggantikan PSAK 4 Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan tersendiri dan ISAK 7 Konsolidasi - entitas bertujuan khusus, dan menetapkan satu ‘model pengendalian’ untuk seluruh entitas, termasuk entitas bertujuan khusus, dimana pengendalian terjadi ketika seluruh kriteria di bawah ini dimiliki:

- Kekuasaan atas *investee*
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perubahan lain yang ditetapkan dalam PSAK 65 termasuk:

- Konsep pengendalian “*defacto*” untuk entitas dengan kepemilikan kepentingan kurang dari 50% dalam entitas, namun memiliki kepemilikan saham yang lebih besar daripada pemegang saham lain.
- Hak suara potensial hanya dipertimbangkan dalam menentukan apakah terdapat pengendalian ketika hak suara potensial tersebut substantif (pemegang hak suara memiliki kemampuan praktis untuk menggunakan) dan hak digunakan ketika keputusan terkait dengan aktivitas *investee* mempengaruhi imbalan investor.
- Panduan spesifik terkait konsep “silos”, dimana kelompok asset (dan liabilitas) dalam satu entitas dipisahkan secara keuangan, dan setiap kelompok dipertimbangkan secara terpisah untuk dikonsolidasi.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basic of Measurement (Continued)

The adoption of the standards and interpretations effective on 1 January 2015 (Continued)

PSAK 65 Consolidated Financial Statements

PSAK 65 supersedes PSAK 4 Consolidated and separate financial statements and ISAK 7 Consolidation - special purpose entities, and introduces a single ‘control model’ for all entities, including special purpose entities, whereby control exists when all of the following conditions are present:

- *Power over investee*
- *Exposure, or rights, to variable returns from investee*
- *Ability to use power over investee to affect the entity’s returns from investee.*

Other changes introduced by PSAK 65 include:

- *The introduction the concept of “de facto” control for entities with less than a 50% ownership interest in an entity, but which have a large shareholding compared to other shareholders.*
- *Potential voting rights are only considered when determining if there is control when they are substantive (holder has practical ability to exercise) and the rights are exercisable when decisions about the investees activities that affect the investors return will or can be made.*
- *Specific guidance for the concept of “silos”, where groups of assets (and liabilities) within one entity are ring-fenced, and each group is considered separately for consolidation.*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran (Lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 66 Pengaturan Bersama

PSAK 66 menggantikan PSAK 12 (revisi 2009) Bagian partisipasi dalam ventura bersama dan ISAK 12 Pengendalian bersama entitas: Kontribusi nonmoneter oleh *venturer*, mensyaratkan pengaturan bersama untuk diklasifikasi baik sebagai:

- Operasi bersama - dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset, dan kewajiban terhadap liabilitas, atau
- Ventura bersama - dimana para pihak yang memiliki pengendalian bersama memiliki hak atas aset neto *investee*.

Pengaturan bersama yang dibentuk melalui kendaraan terpisah (*separate vehicle*) secara umum akan diperlakukan sebagai ventura bersama, kecuali persyaratan pengaturan kontraktual, atau fakta dan keadaan lain mengindikasikan bahwa para pihak memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas suatu pengaturan, daripada hak atas aset neto.

Ventura bersama di catat dengan menggunakan metode ekuitas (konsolidasi proporsional tidak diijinkan oleh PSAK 66).

Para pihak pengaturan bersama mencatat bagian aset, liabilitas, pendapatan dan beban sesuai dengan hak dan kewajiban kontraktualnya.

Penerapan PSAK 66 tidak berdampak pada pengaturan bersama Entitas karena:

Definisi baru dari pengendalian bersama tidak mengakibatkan perubahan pada pengakuan dan non-pengakuan pengaturan Entitas dengan para pihak lain

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basic of Measurement (Continued)

The adoption of the standards and interpretations effective on 1 January 2015 (Continued)

PSAK 66 Joint Arrangements

PSAK 66 supersedes PSAK 12 (revised 2009) Interests in joint ventures and ISAK 12 Jointly controlled entities Non-monetary contributions by venturers, and requires joint arrangements to be classified as either:

- *Joint operations - where parties with joint control have rights to assets and obligations for liabilities, or*
- *Joint ventures - where parties with joint control have rights to the net assets of the investee.*

Joint arrangements that are structured through a separate vehicle will generally be treated as joint ventures, unless the terms of the contractual arrangement, or other facts and circumstances indicate that the parties have rights to assets and obligations for liabilities of the arrangement, rather than rights to net assets.

Joint ventures are accounted for using the equity method (proportionate consolidation is not permitted by PSAK 66).

Parties to a joint operation account for their share of assets, liabilities, revenues and expenses in accordance with their contractual rights and obligations.

The adoption of PSAK 66 had no effect on the Entity's joint arrangements as:

The new definition of joint control has not resulted in a change in the recognition and nonrecognition of the Entity's arrangements with other parties

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran (Lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 66 Pengaturan Bersama (Lanjutan)

Penerapan PSAK 66 tidak berdampak pada pengaturan bersama Entitas karena: (Lanjutan)

Pengaturan bersama Entitas yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai pengendalian bersama entitas yang diatur dalam PSAK 12:

- Belum direklasifikasi sebagai pengaturan bersama dalam PSAK 66
- Sebelumnya dicatat dengan menggunakan metode ekuitas (dari pada konsolidasi proporsional).

PSAK 67 Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menyatakan persyaratan pengungkapan terkait kepentingan entitas dalam entitas anak, pengaturan bersama, entitas asosiasi dan entitas terstruktur. Standar ini mensyaratkan entitas pelaporan untuk mengungkapkan informasi yang memungkinkan para pengguna untuk menilai sifat dan dampak keuangan dari hubungan antara entitas pelaporan dengan entitas lain.

Oleh karena standar baru ini hanya mempengaruhi pengungkapan laporan keuangan, maka tidak akan berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Entitas.

PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar

PSAK 68 menyatakan suatu kerangka untuk menentukan pengukuran nilai wajar dan pengungkapan informasi terkait pengukuran nilai wajar, ketika pengukuran nilai wajar dan/atau pengungkapannya disyaratkan atau diperkenankan oleh PSAK lain.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basic of Measurement (Continued)

The adoption of the standards and interpretations effective on 1 January 2015 (Continued)

PSAK 66 Joint Arrangements (Continued)

The adoption of PSAK 66 had no effect on the Entity's joint arrangements as: (Continued)

The Entity's joint arrangements previously classified as jointly controlled entities under PSAK 12:

- *Have not been reclassified as joint operations under PSAK 66*
- *Were previously accounted for using the equity method (rather than proportionate consolidation).*

PSAK 67 Disclosure of Interests in Other Entities

PSAK 67 sets out the disclosure requirements relating to an entity's interests in subsidiaries, joint arrangements, associates and structured entities. The standard requires a reporting entity to disclose information that helps users to assess the nature and financial effects of the reporting entity's relationship with other entities.

As the new standard affects only disclosure, there is no effect on the Entity's financial position or performance.

PSAK 68 Fair Value Measurement

PSAK 68 sets out the framework for determining the measurement of fair value and the disclosure of information relating to fair value measurement, when fair value measurements and/or disclosures are required or permitted by other PSAs.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran (Lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 68 Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)

Sebagai akibatnya, panduan dan persyaratan yang berkaitan dengan pengukuran nilai wajar yang sebelumnya diatur dalam PSAK lain sekarang telah diatur dalam PSAK 68.

Meskipun terdapat beberapa perubahan pada panduan sebelumnya, terdapat perubahan pada persyaratan pengukuran nilai wajar sebelumnya. Oleh karena itu, PSAK 68 diintensikan untuk memberikan klarifikasi tujuan pengukuran, mengharmonisasikan persyaratan pengungkapan, dan meningkatkan konsistensi dalam penerapan pengukuran nilai wajar.

PSAK 68 tidak secara material mempengaruhi pengukuran nilai wajar aset atau liabilitas Entitas, dengan perubahan yang terbatas pada penyajian dan pengungkapan, dan oleh karena itu tidak berdampak pada laporan posisi keuangan atau kinerja Entitas.

Sebagai tambahan, PSAK 68 ini diterapkan secara prospektif dan pengungkapan informasi komparatif tidak disajikan.

Lihat Catatan 3 tentang pertimbangan, estimasi, dan asumsi akuntansi signifikan untuk lebih rinci terkait dengan pengukuran nilai wajar.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basic of Measurement (Continued)

The adoption of the standards and interpretations effective on 1 January 2015 (Continued)

PSAK 68 Fair Value Measurement (Continued)

As a result, the guidance and requirements relating to fair value measurement that were previously located in other PSAs have now been relocated to PSAK 68.

While there has been some rewording of the previous guidance, there are few changes to the previous fair value measurement requirements. Instead, PSAK 68 is intended to clarify the measurement objective, harmonise the disclosure requirements, and improve consistency in application of fair value measurement.

PSAK 68 did not materially affect any fair value measurements of the Entity's assets or liabilities, with changes being limited to presentation and disclosure, and therefore has no effect on the Entity's financial position or performance.

In addition, PSAK 68 is to be applied prospectively and therefore comparative disclosures have not been presented.

See Note 3 Critical accounting estimates and judgements for more details and further references related to fair value measurement.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran (Lanjutan)

Penerapan standar dan interpretasi baru yang berlaku efektif 1 Januari 2015 (Lanjutan)

PSAK 24 (Revisi 2013) Imbalan Kerja

Perubahan utama sebagai akibat dari revisian PSAK 24 termasuk:

- Eliminasi pendekatan ‘koridor’ untuk menangguhkan keuntungan/kerugian program manfaat pasti
- Keuntungan/kerugian aktuaris dalam pengukuran kembali atas kewajiban (aset) program manfaat imbalan pasti untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain daripada dalam laba rugi, dan tidak direklasifikasi pada periode berikutnya
- Langsung mengakui biaya jasa lalu dalam laba rugi
- Amendemen periode pengakuan liabilitas untuk pesangon
- Imbalan kerja yang dapat diselesaikan (bukan jatuh tempo untuk diselesaikan) seluruhnya dalam waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan adalah imbalan jangka pendek dan tidak terdiskonto
- Beban/penghasilan bunga neto yang diperhitungkan sebagai produk liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang ditentukan pada awal periode. Dampaknya adalah untuk menghapuskan konsep sebelumnya dari pengakuan imbalan yang diharapkan atas aset.

Dampak dari revisi standar ini terhadap program manfaat pasti Entitas dijelaskan dalam Catatan 25.

Entitas tidak memiliki jumlah material untuk imbalan kerja yang diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basic of Measurement (Continued)

The adoption of the standards and interpretations effective on 1 January 2015 (Continued)

PSAK 24 (Revised 2013) Employee Benefits

The main changes as a consequence of the revision of PSAK 24 include:

- *Elimination of the ‘corridor’ approach for deferring gains/losses for defined benefit plans*
- *Actuarial gains/losses on remeasuring the defined benefit plan obligation/asset to be recognised in other comprehensive income rather than in profit or loss, and cannot be reclassified in subsequent periods*
- *Immediately recognised all past service cost in profit or loss*
- *Amendments to the timing of recognition for liabilities for termination benefits*
- *Employee benefits expected to be settled (as opposed to ‘due to be settled’) wholly within 12 months after the end of the reporting period are short-term benefits, and are not discounted*
- *Net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability asset and the discount rate as determined at the beginning of the year. The effect of this is to remove the previous concept of recognising an expected return on plan assets.*

The effect of the revision in relation to the Entity’s defined benefit schemes is detailed in Note 25.

The Entity has no material amounts of other employee benefits expected to be settled beyond 12 months.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Dasar Pengukuran (Lanjutan)

Standar dan interpretasi baru yang disahkan tahun 2015 yang akan berlaku efektif 1 Januari 2016 dan 1 Januari 2017:

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan"
- Amandemen PSAK 4, "Laporan keuangan tersendiri"
- Amandemen PSAK 15, "Investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama"
- Amandemen PSAK 16, "Aset tetap"
- Amandemen PSAK 19, "Aset tak berwujud"
- Amandemen PSAK 24, "Imbalan kerja"
- Amandemen PSAK 65, "Laporan keuangan konsolidasian"
- Amandemen PSAK 66, "Pengaturan bersama"
- Amandemen PSAK 67, "Pengungkapan kepentingan dalam entitas lain"
- PSAK 5 (penyesuaian 2015), "Segmen operasi"
- PSAK 7 (penyesuaian 2015), "Pengungkapan pihak-pihak berelasi"
- PSAK 13 (penyesuaian 2015), "Properti investasi"
- PSAK 22 (penyesuaian 2015), "Kombinasi bisnis"
- PSAK 25 (penyesuaian 2015), "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan"
- PSAK 53 (penyesuaian 2015), "Pembayaran berbasis saham"
- PSAK 68 (penyesuaian 2015), "Pengukuran nilai wajar"
- ISAK 30, "Pungutan"
- ISAK 31, "Interpretasi atas ruang lingkup PSAK 13 : Properti investasi"

Pada saat penerbitan laporan keuangan, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut serta pengaruhnya pada laporan keuangan.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

b. Basic of Measurement (Continued)

New standards and interpretations adopted in 2015 that will be effective 1 January 2016 and 1 January 2017:

- *Amandement PSAK 1, "Presentation of financial statements "*
- *Amandement PSAK 4, "Separate financial statements"*
- *Amandement PSAK 15, "Investments in associates and joint ventures"*
- *Amandement PSAK 16, "Property and equipment "*
- *Amandement PSAK 19, "Intangible asset"*
- *Amandement PSAK 24,"Employee benefits"*
- *Amandement PSAK 65, "The consolidated financial statements"*
- *Amandement PSAK 66, "Joint arrangement"*
- *Amandement PSAK 67, "Disclosure of interests in other entities"*
- *PSAK 5 (revised 2015), "Operating segments"*
- *PSAK 7 (revised 2015), "Disclosure of related parties"*
- *PSAK 13 (revised 2015), "Investment property"*
- *PSAK 22 (revised 2015), "Business combinations"*
- *PSAK 25 (revised 2015), "Accounting policies, changes in accounting estimates and errors"*
- *PSAK 53 (revised 2015), "Share-based payment"*
- *PSAK 68 (revised 2015), "Fair value measurement"*
- *ISAK 30, "Levies"*
- *Interpretation of PSAK 31, "The interpretation of the scope of PSAK 13: Investment property"*

As at the issuance date of these financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new and revised PSAK for the financial statements.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar konsolidasi

Apabila Entitas mengendalikan *investee*, maka hal tersebut diklasifikasikan sebagai entitas anak. Entitas mengendalikan *investee* jika tiga elemen berikut terpenuhi: kekuasaan atas *investee*, eksposur atau hak atas imbal hasil variable dari keterlibatannya dengan *investee*, dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor. Pengendalian dapat dikaji kembali ketika fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa terdapat kemungkinan adanya perubahan pada elemen pengendalian tersebut.

Pengendalian *defacto* terjadi pada situasi dimana Entitas memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan atas *investee* tanpa memiliki hak suara mayoritas. Untuk menentukan apakah pengendalian *defacto* terjadi, maka Entitas mempertimbangkan beberapa fakta dan keadaan berikut ini:

- Ukuran kepemilikan hak suara entitas relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik suara lain;
- Hak suara potensial substantif yang dimiliki oleh Entitas dan para pihak lain;
- Pengaturan kontraktual lain;
- Pola historis dalam penggunaan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan hasil Entitas dan entitas anaknya ("Entitas") seolah-olah merupakan satu entitas. Transaksi antar Entitas dan saldo antara Entitas oleh karena itu dieliminasi secara penuh.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basis of consolidation

Where the Entity has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Entity controls an investee if all three of the following elements are present: power over the investee, exposure to variable returns from the investee, and the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

De-facto control exists in situations where the Entity has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Entity considers all relevant facts and circumstances, including:

- *The size of the entity's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights;*
- *Substantive potential voting rights held by the Entity and by other parties;*
- *Other contractual arrangements;*
- *Historic patterns in voting attendance.*

The consolidated financial statements present the results of the Entity and its subsidiaries ("the Entity") as if they formed a single entity. Intercompany transactions and balances between Entities are therefore eliminated in full.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan hasil kombinasi bisnis dengan menggunakan metode akuisisi. Dalam laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas teridentifikasi, dan liabilitas kontinjenji pada awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Hasil tersebut dimasukkan dalam laporan penghasilan komprehensif konsolidasian sejak tanggal pengendalian di peroleh. Hasil tersebut tidak dikonsolidasikan sejak dari tanggal pengendalian hilang.

Entitas Asosiasi

Apabila Entitas memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam (namun tidak mengendalikan) keputusan kebijakan keuangan dan operasi dari entitas lain, maka diklasifikasikan sebagai entitas asosiasi. Pengakuan awal entitas asosiasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasi adalah pada biaya perolehan. Selanjutnya, entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, dimana bagian Entitas atas laba dan rugi setelah akuisisi dan penghasilan komprehensif lain diakui dalam laporan laba rugi konsolidasi dan penghasilan komprehensif lain (kecuali kerugian atas selisih investasi milik Entitas dalam entitas asosiasi kecuali terdapat kewajiban untuk mengkompensasi kerugian tersebut).

Keuntungan dan kerugian yang dihasilkan dari transaksi antara Entitas dan entitas asosiasinya diakui hanya sebatas jumlah kepentingan investor tidak berelasi dalam entitas asosiasi. Bagian investor dalam keuntungan dan kerugian entitas asosiasi yang dihasilkan dari transaksi ini dieliminasikan terhadap nilai tercatat entitas asosiasi tersebut.

Premium yang dibayarkan untuk entitas asosiasi yang melebihi nilai wajar bagian aset dan liabilitas teridentifikasi milik Entitas, dan kontinjenji liabilitas yang diakuisisi harus dikapitalisasi dan dimasukkan dalam jumlah tercatat entitas asosiasi tersebut.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basic of consolidation (Continued)

The consolidated financial statements incorporate the results of business combinations using the acquisition method. In the statement of financial position, the acquiree's identifiable assets, liabilities and contingent liabilities are initially recognised at their fair values at the acquisition date. The results of acquired operations are included in the consolidated statement of comprehensive income from the date on which control is obtained. They are deconsolidated from the date on which control ceases.

Associates

Where the Entity has the power to participate in (but not control) the financial and operating policy decisions of another entity, it is classified as an associate. Associates are initially recognised in the consolidated statement of financial position at cost. Subsequently associates are accounted for using the equity method, where the Entity's share of post-acquisition profits and losses and other comprehensive income is recognised in the consolidated statement of profit and loss and other comprehensive income (except for losses in excess of the Entity's investment in the associate unless there is an obligation to make good those losses).

Profits and losses arising on transactions between the Entity and its associates are recognised only to the extent of unrelated investors' interests in the associate. The investor's share in the associate's profits and losses resulting from these transactions is eliminated against the carrying value of the associate.

Any premium paid for an associate above the fair value of the Entity's share of the identifiable assets, liabilities and contingent liabilities acquired is capitalised and included in the carrying amount of the associate.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Dasar konsolidasi (Lanjutan)

Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Apabila terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi telah mengalami penurunan nilai, maka jumlah tercatat investasi harus diuji untuk penurunan nilai dengan cara seperti aset keuangan lain.

Transaksi dengan kepentingan nonpengendali

Untuk bisnis kombinasi yang terjadi sebelum tanggal 1 Januari 2011, Entitas pada awalnya mengakui adanya kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi pada bagian proporsional milik kepentingan non-pengendali dari aset neto milik pihak yang diakuisisi. Untuk kombinasi bisnis yang terjadi setelah tanggal 1 Januari 2011, Entitas memiliki pilihan, atas dasar transaksi per transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali atas pihak yang diakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan masa kini dan memberikan kepada pemegangnya sebesar bagian proporsional atas aset neto milik entitas ketika dilikuidasi baik dengan nilai wajar pada tanggal akuisisi atau, pada bagian proporsional kepemilikan instrumen masa kini sejumlah aset neto teridentifikasi milik pihak yang diakuisisi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham beredar secara umum diakui pada nilai wajar. Entitas tidak memilih untuk menggunakan opsi nilai wajar pada tanggal akuisisi yang telah selesai saat ini.

Sejak tanggal 1 Januari 2011, total penghasilan komprehensif yang tidak sepenuhnya dimiliki oleh entitas anak diatribusikan kepada pemilik dari entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali dalam proporsi sesuai dengan kepentingan kepemilikan. Sebelum tanggal tersebut, kerugian yang tidak didanai dalam entitas anak diatribusikan seluruhnya kepada Entitas. Berdasarkan persyaratan ketentuan transisi dalam PSAK 4 (revisi 2009): Laporan keuangan konsolidasian dan laporan keuangan terpisah, nilai tercatat kepentingan nonpengendali pada tanggal efektif amandemen tersebut tidak disajikan kembali.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. Basic of consolidation (Continued)

Associates (Continued)

Where there is objective evidence that the investment in an associate has been impaired the carrying amount of the investment is tested for impairment in the same way as other non-financial assets.

Transactions with non-controlling interests

For business combinations completed prior to 1 January 2011, the Entity initially recognised any non-controlling interest in the acquiree at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. For business combinations completed on or after 1 January 2011 the Entity has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any noncontrolling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The Entity has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

From 1 January 2011, the total comprehensive income of non-wholly owned subsidiaries is attributed to owners of the parent and to the non-controlling interests in proportion to their relative ownership interests. Before this date, unfunded losses in such subsidiaries were attributed entirely to the Entity. In accordance with the transitional requirements of PSAK 4 (revised 2009): Consolidated and separate financial statements, the carrying value of noncontrolling interests at the effective date of the amendment has not been restated.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

- (a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - (ii) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - (iii) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.
- (b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - (i) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Entitas yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - (ii) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Entitas, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - (iii) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - (iv) satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - (v) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with related party

A related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity:

- (a) A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - (i) has control or joint control over the reporting entity;
 - (ii) has significant influence over the reporting entity; or
 - (iii) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- (b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
 - (i) the entity and the reporting entity are members of the same Entity (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
 - (ii) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Entity of which the other entity is a member).
 - (iii) both entities are joint ventures of the same third party.
 - (iv) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
 - (v) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Transaksi dengan pihak berelasi (Lanjutan)

orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

e. Transaksi dan penjabaran mata uang asing

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 January 2014 adalah sebagai berikut:

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Transactions with related party (Continued)

a person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

e. Foreign currency transactions and translations

Transactions denominated in foreign currencies are translated into USD at the exchange rates prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translate into USD using the exchange rates prevailing at the consolidated statements of financial position date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the current year consolidated statement of comprehensive income.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014 are as follows:

	31 Desember 2015/ 31 December 2015	31 Desember 2014/ 31 December 2014	1 January 2014/ 1 January 2014	
1 IDR	0,0001	0,0001	0,0001	1 IDR
1 SGD	0,71	0,76	0,79	1 SGD
1 EURO	1,09	1,22	1,38	1 EURO
1 Poundsterling	1,48	1,56	1,65	1 Poundsterling
1 PHP	0,02	0,02	0,02	1 PHP

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversikan menjadi kas penuh dengan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Aset dan liabilitas keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, dan (iv) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

(i) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah aset keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek.

Entitas dan entitas anaknya memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual meliputi aset keuangan lancar lainnya.

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash consists of cash on hand and cash in banks. Cash equivalents are liquid short term investments which can be converted immediately into cash with an original maturity of 3 (three) months or less from the date of placement, as long as they are not being pledged as collateral for borrowings nor restricted to use.

g. Financial assets and liabilities

Financial assets

Financial assets are classified in categories of (i) financial assets at fair value through profit and loss, (ii) loan and receivable, (iii) held-to-maturity financial assets, and (iv) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition.

(i) Financial assets at fair value through profit and loss

Financial assets measured as their fair value in profit and loss are held for trading if the acquisition is for selling or regaining and obtaining gain purpose in short period.

The Entity and its subsidiary' available-for-sale financial assets include other current financial assets.

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (Lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah nilai transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Entitas dan entitas anaknya memiliki pinjaman yang diberikan dan piutang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dan lain-lain.

(iii) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Investasi dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b. investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. investasi yang memiliki definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Entitas dan entitas anaknya tidak memiliki aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets and liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

(ii) Loans and receivables (Continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market.

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method.

The Entity and its subsidiary' loans and receivables include cash and cash equivalents, trade and others receivables.

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and fixed maturities that the management has positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. those that upon initial recognition designates as at fair value through profit and loss;
- b. those that designated as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loan and receivable.

The Entity and its subsidiary has no held-to-maturity financial assets.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan (Lanjutan)

(vi) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas akan direklasifikasi ke laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Investasi dalam saham yang dimiliki oleh Entitas di PT Mitra Tour dikategorikan sebagai tersedia untuk dijual.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

Bukti objektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- (i) kesulitan keuangan signifikan yang dialami pihak penjamin; atau
- (ii) pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- (iii) terdapat kemungkinan bahwa pihak pelanggaran akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets and liabilities (Continued)

Financial assets (Continued)

(vi) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets designated as available-for-sale or not classified in the three previous categories.

After initial measurement, available-for-sale financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognised in equity until the investment is derecognised. At that time, the cumulative gain or loss previously recognised in equity will be reclassified to consolidated statement of comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Entity's investment in share of stock in PT Mitra Tour is categorized as available for sale.

Impairment of financial assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- (i) significant financial difficulty of the counterparty; or
- (ii) default or delinquency in interest or principal payments; or
- (iii) it becomes probable that the customer will enter bankruptcy or financial reorganization.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Entitas dan entitas anaknya menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Entitas dan entitas anaknya mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Entitas dan entitas anaknya tidak mengalihkan serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Entitas dan entitas anaknya mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Entitas dan entitas anaknya memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Entitas dan entitas anaknya masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

(i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi adalah liabilitas keuangan yang diperdagangkan.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti adanya kecenderungan ambil untung dalam jangka pendek. Utang derivatif dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets and liabilities (Continued)

Derecognition of financial assets

The Entity and its subsidiary derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or the Entity and its subsidiary transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Entity and its subsidiary neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Entity and its subsidiary recognises their retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Entity and its subsidiary retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Entity and its subsidiary continues to recognise the financial asset and also recognise a collateralised borrowing for the proceeds received.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified in the following categories of (i) financial liabilities at fair value through profit and loss and (ii) financial liabilities measured at amortized cost.

(i) Financial liabilities at fair value through profit and loss

Financial liabilities measured at fair value through profit and loss are financial liabilities that held for trading.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are also categorized as held for trading unless they are designated and effective as hedging instruments.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

g. Aset dan liabilitas keuangan (Lanjutan)

Liabilitas keuangan (Lanjutan)

- (i) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Lanjutan)

Entitas dan entitas anaknya tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- (ii) Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diklasifikasikan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Entitas dan entitas anaknya memiliki Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi meliputi utang usaha, utang lain-lain, utang sewa pembiayaan, beban akrual dan utang bank.

Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

h. Persediaan

Nilai awal persediaan diakui sebesar biaya perolehan, dan selanjutnya ditentukan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi bersih. Biaya perolehan terdiri dari biaya pembelian, dan biaya-biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

g. Financial assets and liabilities (Continued)

Financial liabilities (Continued)

- (i) **Financial liabilities at fair value through profit and loss (Continued)**

The Entity and its subsidiary' has no financial liabilities at fair value through profit and loss.

- (ii) **Financial liabilities at amortized cost**

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through comprehensive profit and loss are classified in this category and are measured at amortized cost. The Entity and its subsidiary has financial liabilities measured at amortized cost include trade payable, other current financial liabilities, finance lease liabilities, accruals and bank loans.

Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the assets and settle the liability simultaneously.

h. Inventories

Inventories are initially recognised at cost, and subsequently at the lower of cost and net realisable value. Cost comprises all costs of purchase, and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Persediaan (Lanjutan)

Nilai realisasi bersih adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya penyelesaian dan taksiran biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Cadangan kerugian penurunan nilai untuk persediaan usang dan yang perputarannya lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau harga jual masing-masing persediaan dimaksud di masa yang akan datang.

i. Aset tetap

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya perolehan awal aset tetap meliputi harga perolehan, termasuk bea impor dan pajak pembelian yang tidak boleh dikreditkan dan biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan sesuai dengan tujuan penggunaan yang ditetapkan.

Beban-beban yang timbul setelah biaya perolehan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventories (Continued)

Net realizable value is the estimated sales price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

Allowance for impairment losses of obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

i. Property and equipment

Property and equipment, except land, are stated at cost, excluding day-to-day servicing, less accumulated depreciation and any impairment value, if any. Land is stated at cost and is not depreciated.

The initial cost of property and equipment consists of its purchase price, including import duties and taxes and any directly attributable costs in bringing the property and equipment to its working condition and location for its intended use.

Expenditures subsequently incurred after the initial costs, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to the operations in the year such costs are incurred. Only when it is probable that the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property and equipment.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

i. Aset tetap (Lanjutan)

Penyusutan aset tetap, kecuali tanah, dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun / Years</u>		
Pesawat	6 - 16	Aircraft
Rotable parts	4 - 6	Rotable parts
Movable parts	5 - 20	Movable parts
Gedung	5 - 25	Building
Hanggar	10	Hangar

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuan (derecognised) pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Aset tetap yang dijual atau dilepaskan, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutan serta akumulasi penurunan nilai yang terkait dengan aset tetap tersebut. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan, jika ada, dengan jumlah tercatat dari aset tetap tersebut, dan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun terjadinya penghentian pengakuan.

Nilai tercatat aset tetap, umur manfaat, serta metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

i. *Property and equipment (Continued)*

Depreciation of property and equipment, except land, is computed on a straight-line basis over the property and equipment's useful lives as follows:

An item of property and equipment is derecognised upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. When assets are sold or retired, the cost and related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts. Any gains or loss arising from derecognition of property and equipment (calculated as the difference between the net disposal proceed, if any, with the carrying amount of the item) is included in the consolidated statement of comprehensive income in the year the item is derecognised.

The carrying value of property and equipment, useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if not appropriate, at each financial year end.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan sewa atau untuk kenaikan nilai atau keduanya dan aset tetap dalam rangka bangun kelola dan alih. Properti investasi diukur sebesar nilai perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dari properti investasi berikut ini:

Masa manfaat (tahun)/

Useful lives (years)

Bangunan 10-20

Building

Properti investasi, kecuali properti investasi dalam rangka bangun kelola dan alih, dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang diharapkan pada saat pelepasannya. Laba rugi yang timbul dari penghentian dan pelepasan properti investasi diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian dalam tahun terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut. Properti investasi dalam rangka bangun kelola dan alih dihentikan pengakuannya pada saat penyerahan kepada pemilik aset pada saat berakhirnya perjanjian dengan menghapus seluruh akun yang timbul berkaitan dengan aset yang bersangkutan.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

j. Investment property

Investment properties are properties (land or a building - or part of buiding - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both and properties under BOT agreements. Investment properties are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the investment properties as follows:

Investment properties, except properties under Build Operate Transfer (BOT) agreements, are derecognised when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from its disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognised in the consolidated statement of comprehensive income in the year of retirement or disposal. Properties under BOT agreements are derecognised upon transfer to asset holders at the end of BOT agreement period by reversing all accounts related to the assets.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada tanggal pelaporan, Entitas dan entitas anaknya menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali atas suatu aset individu, Entitas dan entitas anaknya mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraaan jumlah yang dapat diperoleh kembali adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah yang dapat diperoleh kembali dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

Goodwill diuji penurunan nilai setiap tahun dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mungkin mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap Unit Penghasil Kas (UPK) terkait dengan *goodwill* tersebut. Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. Impairment of non-financial assets

At the reporting date, the Entity and its subsidiary reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If such indication exists, the recoverable value of the asset is estimated to determine the level of impairment loss. If it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Entity and its subsidiary estimates the recoverable value of the cash generating unit to an asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of a non-financial asset (Cash Generating Unit (CGU)) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against earnings.

Goodwill is tested for impairment annually and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU to which goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognised impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future period.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

I. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, *lessor* mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan sebesar jumlah investasi sewa neto oleh Entitas dan entitas anaknya. Pengakuan penghasilan sewa pembiayaan dialokasikan pada periode akuntansi yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi bersih lessor.

Pendapatan sewa dari operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Entitas dan entitas anaknya yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada *lessor* disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontingen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

I. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lease. All other leases are classified as operating leases.

As Lessor

Amounts due from lessees under financial leases are recorded as receivables at the amount of the Entity and its subsidiary' net investment in the leases. Finance lease income is allocated to accounting periods so as to reflects a constant periodic rate of return on the net investment outstanding in respect of the leases.

Rental income from operating leases is recognised on the straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiation and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognised on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognised as assets of the Entity and its subsidiary at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statement of financial position as a finance lease obligations.

Operating lease payments are recognised as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognised as an expense in the period in which they are incurred.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

l. Sewa (Lanjutan)

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

m. Pinjaman

Pinjaman merupakan dana yang diterima dari bank atau pihak lain dengan kewajiban pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

Pinjaman yang diterima diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan pinjaman dikurangkan dari jumlah pinjaman yang diterima. Lihat Catatan 2f untuk kebijakan akuntansi atas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

n. Imbalan kerja

Imbalan kerja jangka pendek

Entitas dan entitas anaknya mengakui imbalan kerja jangka pendek berdasarkan metode akrual sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Imbalan pasca kerja

Sesuai dengan UU No. 13/2003, Entitas mengakui imbalan kerja yang tidak didanai. Entitas diharuskan membayar uang pesongan, uang penghargaan masa kerja dan uang pengganti hak kepada karyawan apabila persyaratan yang ditentukan dalam UU No. 13/2003 tersebut terpenuhi.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

l. Leases (Continued)

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognised as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognised as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

m. Loans

Loan are funds received from banks or other parties with the obligation to repay the loan in accordance with the terms of the agreement.

Loan are classified as financial liabilities measured by amortized cost. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition of loan are deducted from the loan amount received. See Note 2f for the accounting policy for financial liabilities measured at amortized cost.

n. Employee benefits

Short-term employee benefits

The Entity and its subsidiary recognised an unfunded employee benefits liability in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated 25 March 2003.

Post-employment benefits

In accordance with Labor Law No. 13/2003, the Entity recognised an unfunded employee benefits liability. The Entity has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Labor Law No. 13/2003.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan sesuai dengan UU No. 13/2003 atau Peraturan Entitas (mana yang lebih tinggi), dikurangi nilai wajar dari aset program Dana pensiun, jika ada, serta disesuaikan dengan keuntungan atau kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit (PUC)*.

Surplus dan defisit program imbalan pasti diukur pada:

- Nilai wajar dari aset yang direncanakan pada tanggal pelaporan, dikurangi
- Liabilitas program yang dihitung dengan menggunakan metode PUC yang di diskonto ke nilai kini dengan menggunakan imbal hasil obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi yang tersedia yang memiliki tanggal jatuh tempo yang mendekati persyaratan liabilitas; ditambah
- Biaya servis masa lalu yang tidak diakui, di kurangi
- Dampak persyaratan pendanaan minimum yang disetujui dengan skema waliamanat.

Pengukuran kembali kewajiban pasti neto diakui langsung dalam ekuitas. Pengukuran kembali tersebut termasuk :

- Keuntungan dan kerugian aktuaris
- Imbalan atas aset program (tidak termasuk bunga)
- Aset dengan efek batas tertinggi (tidak termasuk bunga)

Biaya jasa di akui dalam laporan laba rugi, dan termasuk biaya jasa kini dan masa lalu, serta keuntungan dan kerugian kurtailmen.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Employee benefits (Continued)

The liabilities recognized in the statement of financial positions are the present values of the defined benefit obligations as of the statement of financial position date in accordance with Law No. 13/2003 or the Company's Regulations (whichever is higher), less the fair value of the Company pension plan assets, if any, together with adjustments for unrecognized actuarial gains or losses and past service costs.

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit (PUC) method.

Defined benefit scheme surpluses and deficits are measured at:

- The fair value of plan assets at the reporting date; less
- Plan liabilities calculated using the PUC method discounted to its present value using yields available on high quality corporate bonds that have maturity dates approximating to the terms of the liabilities; plus
- Unrecognised past service costs; less
- The effect of minimum funding requirements agreed with scheme trustees.

Remeasurements of the net defined obligation are recognised directly within equity. The remeasurements include:

- Actuarial gains and losses
- Return on plan assets (interest exclusive)
- Any asset ceiling effects (interest exclusive).

Service costs are recognised in profit or loss, and include current and past service costs as well as gains and losses on curtailments

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

n. Imbalan kerja (Lanjutan)

Beban bunga neto (pendapatan) diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban imbalan pasti (aset) pada awal periode tahunan hingga pembayaran manfaat selama periode.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan manfaat program atau kurtailmen diakui secara langsung dalam laba rugi.

Penyelesaian program manfaat pasti diakui dalam periode dimana penyelesaian tersebut terjadi.

o. Pengakuan pendapatan dan beban

Penjualan jasa

Pendapatan dari kontrak penyediaan jasa diakui pada saat jasa diserahkan dengan mengacu pada persentase penyelesaian perjanjian yang mendasari. Pendapatan jasa yang telah diserahkan tapi belum ditagih pada tanggal pelaporan diakui sebagai pendapatan belum ditagih.

Beban

Beban diakui pada saat terjadi berdasarkan basis akrual.

p. Perpajakan

Pajak penghasilan final

Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, beban pajaknya diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

n. Employee benefits (Continued)

Net interest expense (income) is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation (asset) at the beginning of the annual period to the balance of the net defined benefit obligation (asset), considering the effects of contributions and benefit payments during the period.

Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognized immediately in profit or loss.

Settlements of defined benefit schemes are recognised in the period in which the settlement occurs.

o. Revenue and expense recognition

Rendering of services

Revenue from agreement to provide services is recognised when services is rendered by reference to the percentage of completion of the underlying arrangements. Revenue from services that have been rendered but not yet billed as at reporting date are recognised as unbilled revenues.

Expenses

Expenses are recognised as incurred on the accrual basis.

p. Taxation

Final income tax

Final income tax expense is recognised proportionally with the accounting income recognised during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the consolidated statement of comprehensive income is recognised as prepaid tax or tax payable.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak penghasilan final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Pajak kini

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas pajak. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa mendatang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian tahun berjalan kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
 NOTES TO THE CONSOLIDATED
 FINANCIAL STATEMENTS
 FOR THE YEAR ENDED
 31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (Continued)

If the income is subject to final income tax, no deferred tax assets or liability is recognised on the difference between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases.

Current tax

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year, using the tax rates that have been enacted.

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognised as a future period tax consequences resulting from differences of carrying value between assets and liabilities based on the consolidated financial statements with tax base of assets and liabilities. Deferred tax liabilities are recognised for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognised for deductible differences, when it is probable to be used against future taxable income.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted at the consolidated statements of financial position date. Deferred tax is charged or credited to the current year's consolidated statements of comprehensive income, except deferred tax which is charged or credited directly to equity.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

p. Perpajakan (Lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan dikaji ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan di laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus apabila terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas pajak yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas pajak yang berbeda yang dimaksudkan untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama berdasarkan jumlah neto.

q. Provisi

Provisi diakui ketika Entitas dan entitas anaknya memiliki kewajiban legal maupun konstruktif sebagai hasil peristiwa lalu, yaitu kemungkinan besar arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dan suatu estimasi terhadap jumlah dapat dilakukan.

Provisi dikaji pada akhir tiap periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik. Apabila tidak ada lagi kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban, maka provisi tersebut dicadangkan.

Apabila dampak nilai waktu uang adalah material, maka provisi didiskontokan dengan menggunakan tarif sebelum pajak, jika lebih tepat, untuk mencerminkan risiko spesifik liabilitas. Kenaikan provisi terkait dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban keuangan, ketika pendiskontoan digunakan.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

p. Taxation (Continued)

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statements of financial position, except if they are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

Deferred tax assets and liabilities are offset of relate to income taxes levied by the same taxation authority on either under the same entity and different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets, or the deferred tax liabilities or assets related to the same entity, on a net basis.

q. Provision

Provisions are recognised when the Entity and subsidiary has a legal or constructive obligation as a result of past events, it is more likely than not that an outflow of resources will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount can be made.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of economic resources will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

If the effect of the time value of money is material, provisions are discounted using a current pre tax rate that reflects, where appropriate, the risk specific to the liability. When discounting is used, the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

r. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil.

Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

s. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang memberikan informasi tambahan terkait posisi Entitas dan entitas anaknya pada periode laporan keuangan konsolidasian (*adjusting events*) disajikan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun laporan yang bukan *adjusting events* telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian apabila material.

t. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian

(i) Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), “Imbalan Kerja”

Efektif 1 Januari 2015, Entitas dan entitas anak telah menerapkan secara retrospektif PSAK 24 (revisi 2013), “Imbalan Kerja”.

PSAK ini menetapkan antara lain, (i) menghapuskan “corridor approach” yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan (ii) perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja yang antara lain sebagai berikut:

- a) Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya dan dikeluarkan secara permanen dari laba rugi.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

r. Contingencies

Contingent liabilities are not recognised in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to the financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote.

Contingent assets are not recognised in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

s. Events after the reporting period

Post year-events that provide additional information about the Entity and its subsidiary' position at reporting period (adjusting events) are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

t. Restatement of Consolidated Financial Statements

(i) Adoption of PSAK 24 (revised 2013), “Employee Benefit”

Effective 1 January 2015, the Entity and its subsidiary has retrospectively adopted PSAK 24 (revised 2013), “Employee Benefits”.

This PSAK provides, among others, (i) the elimination of the “corridor approach” permitted under the previous version and (ii) significant changes in the recognition, presentation and disclosure of post-employment benefits which, among others, are as follows:

- a) *Actuarial gains and losses are now required to be recognised in other comprehensive income (OCI) and excluded permanently from profit or loss.*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

t. Penyajian Kembali Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

(i) Penerapan PSAK 24 (revisi 2013), "Imbalan Kerja" (Lanjutan)

b) Keuntungan yang diharapkan atas *plan asset* tidak lagi diakui dalam laba rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.

c) Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui pada periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Entitas dan entitas anaknya mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

Perubahan tersebut dibuat agar aset atau liabilitas pensiun bersih diakui dalam posisi laporan keuangan konsolidasian untuk menggambarkan nilai penuh dari defisit atau surplus program.

(ii) Penerapan PSAK 46 (revisi 2013), "Pajak Penghasilan"

Efektif per 1 Januari 2015, Entitas dan entitas anaknya telah menerapkan secara retrospektif PSAK 46 (revisi 2013), "Pajak Penghasilan".

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh karena itu, Entitas dan entitas anaknya melakukan penyajian beban pajak penghasilan final sehubungan dengan sewa sebagai bagian dari beban operasi.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

t. Restatement of Consolidated Financial Statements (Continued)

(i) Adoption of PSAK 24 (revised 2013), "Employee Benefit" (Continued)

b) Expected return on plan assets will no longer be recognised in profit or loss. Expected returns are replaced by recognising interest income (or expense) on the net defined benefit assets (or liabilities) in profit or loss, which is calculated using the discount rate used to measure the pension obligation.

c) Unvested past service costs can no longer be deferred and recognised over the future vesting period. Instead, all past service costs will be recognised at the earlier of when the amendment/curtailment occurs or when the Entity and its subsidiary recognise related restructuring or termination costs.

Such change are made in order that the net pension assets or liabilities are recognised in the consolidated statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

(ii) Adoption of PSAK 46 (revised 2013), "Income Tax"

Effective 1 January 2015, the Entity and its subsidiary has retrospectively adopted PSAK 46 (revised 2013), "Income Tax".

The PSAK eliminate final income tax as part of entity's income tax expenses. Therefore, the Entity and its subsidiary has presented all the final income tax arising from rent income as part of operating expenses.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Entitas dan entitas anaknya mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas dan entitas anaknya yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Entitas dan entitas anaknya menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (revisi 2011) terpenuhi. Dengan demikian, aset dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Entitas dan entitas anaknya seperti diungkapkan pada Catatan 2g.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan properti investasi berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perilaku pasar.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Entity and its subsidiary' consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgment

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity and its subsidiary' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognised in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Entity and its subsidiary' determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (revised 2011). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Entity and its subsidiary' accounting policies disclosed in Note 2g.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

Depreciation of Property and Equipment and Investment Properties

The costs of property, plant and equipment are depreciated on a straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these property and equipment and investment properties based on expected assets utilization as anchored and business plans and strategies that also consider market behavior.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI, DAN ASUMSI
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (Lanjutan)

**Penyusutan Aset Tetap dan Properti Investasi
(Lanjutan)**

Estimasi masa manfaat ditelaah paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan pembatasan lain atas penggunaan dari aset.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat bersih atas aset tetap Entitas dan entitas anaknya pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 1 January 2014 masing-masing sebesar 24.706.632 Dolar AS, 33.198.745 Dolar AS dan 27.649.825 Dolar AS. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 11.

Imbalan Pasca kerja

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Entitas dan entitas anaknya diakumulasi dan diamortisasi selama periode mendatang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah liabilitas yang diakui dimasa mendatang.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Entitas dan entitas anaknya mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGEMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (Continued)**

Estimates and Assumptions (Continued)

***Depreciation of Property and Equipment and
Investment Properties (Continued)***

The estimated useful lives are reviewed at least each financial year end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical use and tear, technical or commercial obsolescence and other limitations on the use of the assets.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Entity and its subsidiary' property and equipment as of 31 December 2015, 2014 and 1 January 2014 were USD 24,706,632, USD 33,198,745 and USD 27,649,825, respectively. Further details are disclosed in Note 11.

Post-employment benefit

The determination of post-employment benefits liabilities depends on selection of certain assumption used by actuary for the calculation of the liability. These assumptions include discount rate and rate of increase in salaries. Different realization from the Entity and its subsidiary' assumptions are accumulated and amortized over the future periods and consequently will affect liabilities recognised in the future.

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Entity and its subsidiary recognises liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS**4. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Kas	86.723	75.631	Cash on hand
Bank			Banks
Pihak berelasi:			<i>Related parties:</i>
PT Bank Mandiri Tbk	2.623.575	3.206.993	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	759.566	1.343.417	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Indonesia Exim Bank	226.680	238.758	PT Indonesia Exim Bank
PT Bank DKI	18.477	54.398	PT Bank DKI
PT Bank Negara Indonesia Tbk	532.065	823.476	PT Bank Negara Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Negara	81	-	PT Bank Tabungan Negara
Pihak ketiga:			<i>Third party:</i>
PT Bank Muamalat Tbk	269	299	PT Bank Muamalat Tbk
Sub jumlah	4.160.713	5.667.341	Sub total
Deposito berjangka			Time deposits
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	615.372	2.608.135	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	1.689.719	1.546.158	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	100.000	50.000	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Sub jumlah	2.405.091	4.204.293	Sub total
Jumlah	6.652.527	9.947.265	Total
Tingkat bunga deposito berjangka			Interest rates
Rupiah	4,25% - 4,5%	4,25% - 4,5%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,5%	0,25% - 1,5%	U.S. Dollar
Berdasarkan mata uang:			<i>By currency:</i>
	2 0 1 5	2 0 1 4	
Rupiah	1.446.522	1.564.927	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.206.005	8.382.338	U.S. Dollar
Jumlah	6.652.527	9.947.265	Total

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

5. DEPOSITO YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**5. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Rupiah - Pihak berelasi			Rupiah - Related parties
PT Bank Mandiri Tbk	21.747	32.154	PT Bank Mandiri Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	-	510.852	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia Tbk	460.674	-	PT Bank Negara Indonesia Tbk
Dolar Amerika Serikat - Pihak berelasi			U.S. Dollar - Related parties
PT Bank Rakyat Indonesia Tbk	3.750.000	3.510.000	PT Bank Rakyat Indonesia Tbk
PT Bank Mandiri Tbk	1.957.000	2.117.000	PT Bank Mandiri Tbk
Jumlah	<u>6.189.421</u>	<u>6.170.006</u>	Total

Tingkat bunga per tahun**Interest rate per annum****Deposito berjangka****Time deposits**

Rupiah	4,25% - 4,5%
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 1,5%

4,25% - 4,50%
0,25% - 1,5%

Deposito berjangka digunakan sebagai jaminan kepada bank atas penerbitan bank garansi yang digunakan oleh Entitas untuk memenuhi persyaratan kontrak dengan pelanggan dan kontrak penawaran lainnya. Deposito yang dibatasi penggunaannya dapat dicairkan kembali setelah jangka waktu bank garansi telah habis.

Time deposits used as collateral to banks for issuing bank guarantee are used by the Entity to meet the requirements of the contract with the customers and other tender contracts. Restricted time deposits can be disbursement after the warranty period of bank guarantee had expired.

6. ASET KEUANGAN TERSEDIA UNTUK DIJUAL**6. AVAILABLE FOR SALE FINANCIAL ASSETS**

Berdasarkan Akta Jual beli Saham No. 21 tanggal 13 September 2013, Entitas membeli 7.000 saham PT Mitra Tour sebesar Rp 1.260.000.000 (setara dengan 110.575 Dolar AS) dari PT Pertamina Dana Ventura dengan tingkat kepemilikan 5%.

Based on sales and purchase agreement No. 21 dated 13 September 2013, the Entity acquire 7,000 shares of PT Mitra Tour (5%) from PT Pertamina Dana Ventura amounting to Rp 1,260,000,000 (equivalent USD 110,575).

	2 0 1 5
Saldo awal	110.575
Penambahan	-
Saldo akhir	<u>110.575</u>

	2 0 1 4
	Beginning balance
	110.575
	Additions
	-
	<u>110.575</u>
	Ending balance

Tidak ada cadangan penurunan nilai atas aset keuangan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014.

There were no impairment provisions on available for sale financial assets for the year ended 31 December 2015 and 2014.

Eksposur risiko kredit maksimum pada tanggal laporan keuangan konsolidasian adalah nilai tercatat dari aset keuangan tersedia untuk dijual.

The maximum exposure to credit risk at the reporting date in consolidated financial statements is the carrying value of the financial assets classified as available for sale.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Pihak berelasi :			Related parties :
Tentara Nasional Indonesia			Indonesian Navy
- Angkatan Laut	643.494	198.955	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina (Persero)	306.583	233.358	PT Pertamina Training and Consulting
PT Pertamina Training and Consulting	264.124	-	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Hulu Energi	205.100	865.786	Offshore North West Java
Offshore North West Java			PT Badak Natural Gas Liquefaction
PT Badak Natural Gas Liquefaction	99.636	567.206	Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang
Pemerintah Kabupaten Pegunungan Bintang	90.264	100.096	PT Patra Badak Arun Solusi
PT Patra Badak Arun Solusi	84.842	87.152	Komite Olahraga Nasional Indonesia
Komite Olahraga Nasional Indonesia	52.918	58.682	
Lain-lain (masing-masing di bawah			
USD 50.000)	<u>45.484</u>	<u>39.008</u>	<i>Others (each below USD 50,000)</i>
Jumlah	<u>1.792.445</u>	<u>2.150.243</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai	<u>(145.990)</u>	<u>(139.104)</u>	<i>Allowance for impairment losses</i>
Subjumlah	<u>1.646.455</u>	<u>2.011.139</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak ketiga:			Third parties:
Conocophillips Indonesia Inc. Ltd.	1.280.655	1.823.005	Conocophillips Indonesia Inc. Ltd.
Premier Oil Natuna Sea, B.V.	583.550	1.352.174	Premier Oil Natuna Sea, B.V.
PT Star Energy (Kakap) Ltd	495.604	553.650	PT Star Energy (Kakap) Ltd
PT Jaya Wijaya	173.832	9.866	PT Jaya Wijaya
PT Heviflift Aviation Indonesia	173.241	260.373	PT Heviflift Aviation Indonesia
PT Dimas Utama	158.760	158.805	PT Dimas Utama
Pacific Jet	153.180	153.181	Pacific Jet
PT Indonesia Defence Service	141.561	8.039	PT Indonesia Defence Service
PT Garuda Maintenance Facility	106.260	-	PT Garuda Maintenance Facility
PT Sinar Kameri	103.737	115.036	PT Sinar Kameri
PT Nusantara Turbin dan Propulsi	99.000	1.493	PT Nusantara Turbin dan Propulsi
PT Tri MG Intra Asia Airline	98.082	99.125	PT Tri MG Intra Asia Airline
PT Sabang Merauke Raya Aircharter	62.946	60.800	PT Sabang Merauke Raya Aircharter
AD Trade Belgium Company	56.888	-	AD Trade Belgium Company
PT Aviastar Mandiri	54.310	40.904	PT Aviastar Mandiri
Lain-lain (masing-masing			
di bawah USD 50.000)	<u>3.913.363</u>	<u>4.481.858</u>	<i>Others (each below USD 50,000)</i>
Jumlah	<u>7.654.969</u>	<u>9.118.309</u>	<i>Total</i>
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	<u>(4.145.118)</u>	<u>(4.242.156)</u>	<i>Allowance for impairment losses of trade receivable</i>
Subjumlah	<u>3.509.851</u>	<u>4.876.153</u>	<i>Subtotal</i>
Bersih	<u>5.156.306</u>	<u>6.887.292</u>	<i>Net</i>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

b. Berdasarkan Mata Uang

	2015	2014	
Rupiah	1.929.880	1.036.286	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	7.517.534	10.232.266	U.S. Dollar
Jumlah	9.447.414	11.268.552	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(4.291.108)	(4.381.260)	<i>Allowance for impairment losses</i>
Bersih	5.156.306	6.887.292	Net

c. Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

c. Movement of the allowance for impairment losses of trade receivables is as follows:

	2015	2014	
Saldo awal	4.381.260	4.278.662	<i>Beginning</i>
Penyisihan tahun berjalan	17.518	196.922	<i>Provision made during the year</i>
Pemulihan penyisihan	(7.297)	-	<i>Reversal of allowance</i>
Perubahan kurs	(100.373)	(94.324)	<i>Translation difference</i>
Saldo akhir	4.291.108	4.381.260	<i>Ending</i>

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

Manajemen juga berpendapat bahwa tidak terdapat risiko yang terkonsentrasi secara signifikan atas piutang kepada pihak ketiga.

Management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover possible losses on uncollectible accounts.

Management also believes that there are no significant concentrations of credit risk in third parties receivables.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

8. PENDAPATAN BELUM DITAGIH**a. Berdasarkan Pelanggan**

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Pihak berelasi :			<i>Related parties :</i>
PT Pertamina Persero	488.045	-	PT Pertamina Persero
PT Badak NGL.CO	20.793	352.603	PT Badak NGL.CO
PT Pertamina Hulu Energi	319.459	512.560	PT Pertamina Hulu Energi
PT Pertamina Drilling Service	16.277	-	PT Pertamina Drilling Service
Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi	-	107.879	Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi
Sekretariat Wakil Presiden	-	34.113	Sekretariat Wakil Presiden
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	-	82.828	Others (each below USD 10,000)
Sub jumlah	844.574	1.089.983	Sub total
Pihak ketiga :			<i>Third parties :</i>
Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd.	1.295.602	1.434.254	Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd.
Premiere Oil Natuna Sea B.V	560.328	631.317	Premiere Oil Natuna Sea B.V
Star Energy Ltd	509.590	556.983	Star Energy Ltd
CNOOC SES Ltd	93.281	116.190	CNOOC SES Ltd
PT Ketapang	-	76.800	PT Ketapang
Santos Northwest Natuna B.V	-	61.317	Santos Northwest Natuna B.V
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 10.000)	391.051	313.997	Others (each below USD 10,000)
Sub jumlah	2.849.852	3.190.858	Sub total
Jumlah	3.694.426	4.280.841	Total

b. Berdasarkan Mata Uang**b. By Currency**

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Rupiah	393.426	126.256	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3.301.000	4.154.585	United Stated Dollar
Jumlah	3.694.426	4.280.841	Total

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

9. PERSEDIAAN

	2 0 1 5	2 0 1 4
<i>Consumable parts</i>	6.003.942	7.087.370
<i>Rotable parts</i>	4.367.437	3.485.023
Lain-lain	<u>892.545</u>	<u>1.003.240</u>
Jumlah	11.263.924	11.575.633
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(6.226.824)</u>	<u>(2.121.953)</u>
Jumlah	<u>5.037.100</u>	<u>9.453.680</u>

9. INVENTORIES

	2 0 1 5	2 0 1 4
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:		
Saldo awal	2.121.953	2.226.922
Penambahan	4.173.577	-
Perubahan kurs	<u>(68.706)</u>	<u>(104.969)</u>
Saldo akhir	<u>6.226.824</u>	<u>2.121.953</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015, Entitas mengidentifikasi adanya penurunan nilai atas *consumable parts* dan *rotable parts* tertentu. Nilai terpulihkan persediaan tersebut dianggap sebesar nilai wajar karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk persediaan tersebut mendekati nilai wajar persediaan tersebut setelah divaluasi. Untuk tahun 2015, rugi penurunan nilai *consumable parts* dan *rotable parts* yang diakui sebesar 4.173.577 Dolar AS.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, seluruh persediaan telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia, pihak berelasi terhadap risiko kebakaran, pencurian dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar 6 juta Dolar AS dan 20 juta Dolar AS. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul bagi Entitas dan entitas anak.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

9. INVENTORIES

	2 0 1 4	2 0 1 5	
<i>Consumable parts</i>	7.087.370	6.003.942	<i>Consumable parts</i>
<i>Rotable parts</i>	3.485.023	4.367.437	<i>Rotable parts</i>
Others	1.003.240	<u>892.545</u>	<i>Others</i>
Total	11.575.633	11.263.924	<i>Total</i>
Allowance for decline in value of inventories	(2.121.953)	<u>(6.226.824)</u>	<i>Allowance for decline in value of inventories</i>
Total	<u>9.453.680</u>	<u>5.037.100</u>	Total

	2 0 1 4	2 0 1 5	
Changes in allowance for decline in value of inventories:			<i>Changes in allowance for decline in value of inventories:</i>
Balance at beginning of year	2.226.922	2.121.953	<i>Balance at beginning of year</i>
Addition	-	4.173.577	<i>Addition</i>
Translation difference	(104.969)	<u>(68.706)</u>	<i>Translation difference</i>
Balance at end of year	<u>2.121.953</u>	<u>6.226.824</u>	<i>Balance at end of year</i>

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

For the years ended 31 December 2015, the Entity specifically identified certain consumable parts and rotable parts with indications of impairment. The inventories recoverable amount is considered to be its fair value amount because management believes that the value in use of that inventory approximates the appraised value of the inventory. In 2015, impairment value for these consumable parts and rotable parts amounted to USD 4,173,577.

On 31 December 2015 and 2014, inventories were insured with PT Tugu Pratama Indonesia, related party against fire, theft and other possible risks for USD 6 million and USD 20 million, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses to the Entity and its subsidiary.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

10. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

10. PREPAID TAXES

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Pajak penghasilan			<i>Income tax</i>
Pasal 22	22.932	56.459	Article 22
Pasal 23	963.639	31.419	Article 23
Pasal 25	346.448	-	Article 25
Pasal 28			Article 28
2014	1.755.455	1.756.429	2014
Pajak Pertambahan Nilai	<u>881.238</u>	<u>464.666</u>	<i>Value Added Tax (VAT)</i>
Jumlah	<u>3.969.712</u>	<u>2.308.973</u>	<i>Total</i>

11. ASET TETAP

11. PROPERTY AND EQUIPMENT

	<i>31 Desember 2014 /</i> <i>31 December 2014</i>	<i>Penambahan /</i> <i>Additions</i>	<i>Pengurangan /</i> <i>Deductions</i>	<i>Reklasifikasi /</i> <i>Reclassification</i>	<i>Perubahan Kurs /</i> <i>Exchange Rate</i>	<i>31 Desember 2015 /</i> <i>31 December 2015</i>	
Biaya perolehan							<i>Costs</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Armada pesawat	152.449.492	-	-	-	-	152.449.492	Aircraft
Rotable parts	66.696.051	1.999.934	-	(619.322)	(9.170)	68.695.985	Rotable parts
Gedung	4.005.053	-	-	(619.322)	(9.170)	3.376.561	Building
Moveable	16.895.336	17.954	(9.008)	-	(63.913)	16.840.369	Moveable
Hanggar	7.805.412	-	-	-	-	7.805.412	Hangar
Tanah	2.081.950	72.278	-	(508.837)	-	1.645.391	Land
Sub-jumlah	<u>249.933.294</u>	<u>2.090.166</u>	<u>(9.008)</u>	<u>(1.128.159)</u>	<u>(73.083)</u>	<u>250.813.210</u>	<i>Sub-total</i>
Sewa pembiayaan							<i>Finance lease</i>
Moveable	-	33.201	-	-	-	33.201	Moveable
Jumlah	<u>249.933.294</u>	<u>2.123.367</u>	<u>(9.008)</u>	<u>(1.128.159)</u>	<u>(73.083)</u>	<u>250.846.411</u>	<i>Total</i>
Akumulasi penyusutan							<i>Accumulated depreciation</i>
Pemilikan langsung							<i>Direct acquisitions</i>
Armada pesawat	140.454.030	1.503.530	-	-	-	141.957.560	Aircraft
Rotable parts	47.552.923	4.770.322	-	-	-	52.323.245	Rotable parts
Gedung	3.774.608	17.878	-	(619.322)	(7.478)	3.165.686	Building
Moveable	16.566.226	80.679	(2.030)	-	(61.341)	16.583.534	Moveable
Hanggar	7.362.583	66.908	-	-	-	7.429.491	Hangar
Sub-jumlah	<u>215.710.370</u>	<u>6.439.317</u>	<u>(2.030)</u>	<u>(619.322)</u>	<u>(68.819)</u>	<u>221.459.516</u>	<i>Sub-total</i>
Sewa pembiayaan							<i>Finance lease</i>
Moveable	-	3.206	-	-	(94)	3.112	Moveable
Jumlah	<u>215.710.370</u>	<u>6.442.523</u>	<u>(2.030)</u>	<u>(619.322)</u>	<u>(68.913)</u>	<u>221.462.628</u>	<i>Total</i>
Akumulasi rugi penurunan							<i>Impairment losses</i>
nilai	1.024.179	3.652.972	-	-	-	4.677.151	<i>accumulated</i>
Nilai buku	<u>33.198.745</u>					<u>24.706.632</u>	<i>Net carrying value</i>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	1 Januari 2014 / 1 January 2014	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deductions	Reklasifikasi / Reclassification	Perubahan Kurs / Exchange Rate	31 Desember 2014 / 31 December 2014	
Biaya perolehan							Costs
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Armada pesawat	150.926.980	1.522.512	-	-	-	152.449.492	Aircraft
Rotable parts	56.587.462	10.108.589	-	-	-	66.696.051	Rotable parts
Gedung	4.083.188	-	-	(67.143)	(10.992)	4.005.053	Building
Moveable	16.906.596	62.161	-	-	(73.421)	16.895.336	Moveable
Hanggar	7.709.278	96.134	-	-	-	7.805.412	Hangar
Tanah	<u>508.836</u>	<u>1.573.114</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>2.081.950</u>	Land
Jumlah	<u>236.722.340</u>	<u>13.362.510</u>	<u>-</u>	<u>(67.143)</u>	<u>(84.413)</u>	<u>249.933.294</u>	Total
Akumulasi penyusutan							Accumulated depreciation
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Armada pesawat	138.355.255	2.098.775	-	-	-	140.454.030	Aircraft
Rotable parts	43.029.154	4.523.769	-	-	-	47.552.923	Rotable parts
Gedung	3.827.503	18.347	-	(67.143)	(4.099)	3.774.608	Building
Moveable	16.555.639	90.379	-	-	(79.792)	16.566.226	Moveable
Hanggar	<u>7.304.964</u>	<u>57.619</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>7.362.583</u>	Hangar
Jumlah	<u>209.072.515</u>	<u>6.788.889</u>	<u>-</u>	<u>(67.143)</u>	<u>(83.891)</u>	<u>215.710.370</u>	Total
Akumulasi rugi penurunan							
nilai	<u>-</u>	<u>1.024.179</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>1.024.179</u>	Impairment losses accumulated
Nilai buku	<u>27.649.825</u>					<u>33.198.745</u>	Net carrying value

Aset tetap bangunan dengan nilai perolehan 67.143 Dolar AS yang sebelumnya digunakan sendiri oleh Entitas, pada tahun 2014 disewakan kepada pihak ketiga. Oleh karena itu, biaya perolehan dan akumulasi bangunan tersebut dipindahkan dari aset tetap ke properti investasi.

Aset tetap tanah dan bangunan dengan nilai perolehan masing-masing 508.836 Dolar AS dan 619.322 Dolar AS yang sebelumnya digunakan sendiri oleh Entitas, pada tahun 2015 disewakan kepada pihak berelasi (Catatan 23). Oleh karena itu, biaya perolehan dan akumulasi bangunan tersebut dipindahkan dari aset tetap ke properti investasi.

Pada tahun 2015 dan 2014, manajemen menelaah kembali estimasi umur manfaat ekonomi dan metode penyusutan aset tetap Entitas dan entitas anak dan berpendapat bahwa tidak ada perubahan pada estimasi tersebut.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Property and equipment-building which costs USD 67,143, where previously used by the Entity, for the year 2014 have been lease to third party. Further acquisition cost and accumulated of depreciation of the building move from property and equipment to investment property.

Property and equipment-building which costs USD 508,836 and USD 619.322 (respectively), where previously used by the Entity, for the year 2015 have been lease to related party (Note 23). Further acquisition cost and accumulated of depreciation of the building move from property and equipment to investment property.

In 2015 and 2014, management reviewed the estimated useful lives, residual value and depreciation method of the Entity and its subsidiary's property and equipment and believes that there is no change in such estimate.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

	2015	2014
Pemilikan langsung:		
Beban langsung (Catatan 20)	6.273.851	6.622.544
Beban administrasi dan umum (Catatan 21)	<u>168.672</u>	<u>166.345</u>
Jumlah	<u>6.442.523</u>	<u>6.788.889</u>

Untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas mengidentifikasi adanya penurunan nilai atas armada pesawat dan *rotatable parts* tertentu. Nilai terpulihkan aset tersebut dianggap sebesar nilai wajar karena manajemen berkeyakinan bahwa nilai pakai untuk aset tersebut mendekati nilai wajar aset tersebut setelah divaluasi. Untuk tahun 2015, rugi penurunan nilai armada pesawat dan *rotatable parts* yang diakui sebesar 3.652.972 Dolar AS. Untuk tahun 2014, rugi penurunan nilai armada pesawat dan rotatable yang diakui adalah sebesar 1.024.179 Dolar AS (Catatan 25).

12. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2015	2014
Uang jaminan	3.770.107	3.772.045
Piutang karyawan - jangka panjang	526.603	808.865
Lainnya	<u>1.193.742</u>	<u>1.373.980</u>
Jumlah	<u>5.490.452</u>	<u>5.954.890</u>

Uang jaminan merupakan deposit atas transaksi sewa pesawat dengan pemasok.

Piutang karyawan merupakan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan yang dibayar tiap bulan dalam waktu 60 bulan.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**
(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

11. PROPERTY AND EQUIPMENT (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	2015	2014	
Pemilikan langsung:			
Beban langsung (Catatan 20)	6.273.851	6.622.544	<i>Direct acquisitions:</i>
Beban administrasi dan umum (Catatan 21)	<u>168.672</u>	<u>166.345</u>	<i>Direct cost (Note 20)</i>
Jumlah	<u>6.442.523</u>	<u>6.788.889</u>	<i>General and administrative</i>
			<i>(Note 21)</i>
			<i>Total</i>

For the years ended 31 December 2015 and 2014, the Entity specifically identified certain aircraft and rotatable parts with indications of impairment. The assets recoverable amount is considered to be its fair value amount because management believes that the value in use of that assets approximates the appraised value of the assets. In 2015, impairment value for these aircraft and rotatable parts amounted to USD 3,652,972. In 2014, impairment losses for the aircraft and rotatable parts amounted to USD 1,024,179 (Note 25).

12. OTHER NONCURRENT ASSETS

	2015	2014	
Uang jaminan	3.770.107	3.772.045	<i>Security deposits</i>
Piutang karyawan - jangka panjang	526.603	808.865	<i>Employees receivable - long term</i>
Lainnya	<u>1.193.742</u>	<u>1.373.980</u>	<i>Others</i>
Jumlah	<u>5.490.452</u>	<u>5.954.890</u>	<i>Total</i>

The security deposit is a deposit to the lease of aircraft with suppliers.

Employee receivable represents non interest bearing loan to employee, which payable monthly with term of 60 months.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

13. UTANG USAHA**13. TRADE PAYABLES****a. Berdasarkan Pemasok****a. By Creditor**

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Pihak Berelasi:			Related parties:
PT Pertamina (Persero)	3.537.123	3.491.978	PT Pertamina (Persero)
PT Tugu Pratama Indonesia	1.290.771	1.594.810	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Mitra Tours and Travel	48.430	35.516	PT Mitra Tours and Travel
PT Pertamina Training & Consulting	40.623	-	PT Pertamina Training & Consulting
PT Aerofood Indonesia	37.628	-	PT Aerofood Indonesia
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	23.738	23.757	PT Dirgantara Indonesia (Persero)
Lain-lain			
(masing-masing di bawah USD 20.000)	58.097	76.804	Others (each below USD 20,000)
Sub-jumlah	5.036.410	5.222.865	Sub-total

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Pihak Ketiga:			Third parties:
Heli-One	1.023.193	-	Heli-One
Heli-One (Norway) AS	253.757	286.435	Heli-One (Norway) AS
The Milestone Aviation Group Limited	205.500	-	The Milestone Aviation Group Limited
Sabena Technics Asia Pte. Ltd.	129.958	-	Sabena Technics Asia Pte. Ltd.
Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd.	111.060	141.352	Turbomeca Asia Pacific Pte. Ltd.
PT Taupik Pratama Putra	103.468	55.832	PT Taupik Pratama Putra
Aeo Logistics Pte. Ltd.	95.756	-	Aeo Logistics Pte. Ltd.
PT Parewa Aero Catering	84.002	-	PT Parewa Aero Catering
Dallas Airmotive Asia - Pacific Pte. Ltd.	51.867	99.615	Dallas Airmotive Asia - Pacific Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing			
di bawah USD 50.000)	1.019.332	2.327.821	Others (each below USD 50,000)
Sub-jumlah	3.077.893	2.911.055	Sub-total
Jumlah Utang Usaha	8.114.303	8.133.920	Total Trade Accounts Payable

b. Berdasarkan Mata Uang**b. By Currency**

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Dolar Amerika Serikat	5.711.540	6.881.369	U.S. Dollar
Rupiah	2.238.058	1.027.049	Rupiah
Euro	111.226	157.763	Euro
Dolar Singapura	45.989	67.739	Singapore Dollar
Poundsterling	6.692	-	Poundsterling
Peso Filipina	798	-	Peso Philipina
Jumlah	8.114.303	8.133.920	Total

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

14. UTANG LAIN-LAIN

14. OTHER PAYABLES

2015

2014

Pihak berelasi :

Pelita Daya Mandiri	341.072	313.671
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	172.488	97.074
Koperasi Pelita Aircraft Service	48.129	77.072
Kopkar PT Indopelita Aircraft Service	10.537	12.851
Dana Pensiun Pertamina	1.713	-
Lain-lain (di bawah 10.000 Dolar AS)	68.554	-
Sub jumlah	<u>642.493</u>	<u>500.668</u>

Related parties:

Pelita Daya Mandiri
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Koperasi Pelita Aircraft Service
Kopkar PT Indopelita Aircraft Service
Dana Pensiun Pertamina
Others (each bellow USD 10,000)

total

Pihak ketiga:

Utang Pegawai	89.261	113.117
Lain-lain (di bawah 10.000 Dolar AS)	<u>687.075</u>	<u>14.694</u>
Sub jumlah	<u>776.336</u>	<u>127.811</u>
Jumlah	<u>1.418.829</u>	<u>628.479</u>

Third parties:

Employee
Others (each bellow USD 10,000)
Sub total

Total

15. UTANG PAJAK

15. TAXES PAYABLES

2015

2014

Pajak penghasilan :

Pasal 29	-	72.712
Pajak penghasilan lainnya	<u>222.930</u>	<u>108.601</u>
Sub jumlah	<u>222.930</u>	<u>181.313</u>

Income tax :

Article 29

Other income taxes

Sub total

Denda pajak

Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar	40.560	107.938
Pajak Pertambahan Nilai	<u>27.578</u>	<u>343.681</u>
Sub jumlah	<u>506.706</u>	<u>85.348</u>
Jumlah	<u>797.774</u>	<u>718.280</u>

Tax penalties

Underpayment Tax Assessment

Value Added Taxes - net

Total

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
<u>Pinjaman</u>			<u>Borrowing</u>
PT Bank Indonesia Exim	10.043.592	13.114.029	PT Bank Indonesia Exim
PT Bank Mandiri	5.934.000	7.418.000	PT Bank Mandiri
Jumlah	<u>15.977.592</u>	<u>20.532.029</u>	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(5.083.786)	(4.554.436)	<i>Less current maturities</i>
Bagian jangka panjang	<u>10.893.806</u>	<u>15.977.593</u>	<i>Long term portion</i>

Pinjaman Bank

PT Bank Exim Indonesia

Entitas memperoleh fasilitas Pinjaman Pembiayaan Modal Kerja Ekspor dengan akad Musyarakah Mutanaqisoh. Batas atas pinjaman yang diberikan pada tahun 2013 sebesar 11.139.000 Dolar AS dan pada tahun 2012 sebesar 5.300.000 Dolar AS dari PT Bank Exim Indonesia. Tujuan dari fasilitas pinjaman tahun 2013 ialah untuk pembelian 1 (satu) unit pesawat ATR atas kontrak penyewaan oleh Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd sedangkan pada tahun 2012 untuk Modal Kerja atas Kontrak Kerja dengan konsorsium Conoco Philips Indonesia Inc.Ltd, Premier Oil Natuna Sea B.V, Star Energy (Kakap) Ltd, untuk lokasi pekerjaan di Blok Natuna.

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan, termasuk tenggang waktu selama 6 (enam) bulan. Untuk fasilitas yang dicairkan pada tahap ketiga tahun 2013, berjangka waktu 6 bulan yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 Januari 2014. Pada tahun 2013 pencairan dilakukan dalam 3 tahap yaitu pada tanggal 15 Mei 2013 sebesar 9.800.000 Dolar AS, 14 Juni 2013 sebesar 1.339.000 Dolar AS dan 30 Juli 2013 sebesar 1.000.000 Dolar AS. Untuk tahun 2012 pencairan pinjaman dilakukan pada tanggal 30 Maret 2012 sebesar 2.371.000 Dolar AS dan 23 Mei 2012 sebesar 2.929.000 Dolar AS. Surat Sanggup digunakan sebagai instrumen penarikan. Tingkat pengembalian yang diharapkan bank adalah sebesar 6 % per tahun dan dapat direview setiap saat, Nisbah Bank 100% - Nisbah Nasabah, dan biaya administrasi 0,5% flat dibayar dimuka pada saat fasilitas Pembiayaan dicairkan pertama kali.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

16. LONG TERM LOANS

	<u>2014</u>		
<u>Bank Loans</u>			<u>PT Bank Exim Indonesia</u>
PT Bank Exim Indonesia			
Entity obtained of Export Working Capital Loan Facility with Musharakah Mutanaqisoh Agreement. The ceiling is USD 11,139,000 in 2013 and USD 5,300,000 in 2012 from PT Bank Exim Indonesia. The purpose of the loan facility in 2013 is to purchase 1 (one) aircraft type ATR for Working Contract with Conoco Philips Indonesia Inc. Ltd while in 2012 the loan facility used as Working Capital for Working Contract with a consortium of Conoco Phillips Indonesia Inc.Ltd, Premier Oil Natuna Sea BV, Star Energy (Kakap) Ltd, for the location of the work in the Natuna Block.			
The term of loan facility is 60 (sixty) months from the date of disbursement, including 6 (six) months of grace period. Facilities availed to the third stage in 2013, the term of 6 months will be due on 30 January 2014. In the year 2013 withdrawal made in 3 stages ie on 15 May 2013 amounted to USD 9,800,000, 14 June 2013 amounted to USD 1,339,000 and 30 July 2013 of USD 1,000,000. Loan withdrawal for the year 2012 was conducted on 30 March 2012 amounted to USD 2,371,000 and 23 May 2012 amounted to USD 2,929,000. Withdrawal Instrument of this loan facility is Promissory Note. The loan facility itself has expected return 6 % p.a. and can be reviewed at any time, Bank Nisbah 100% - Customer Nisbah, and administration fee 0.5% flat paid in advance at the first time the loan is disbursed.			

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Dalam periode selama 6 (enam) bulan, pembayaran pokok dan pembayaran bagi hasil dilakukan setiap tanggal 25 bulan berjalan setiap bulan, dan biaya lain-lain seperti biaya notaris, asuransi, dan biaya lainnya menjadi kewajiban Entitas.

Jaminan

- a. Piutang atas tagihan kepada Conocophillips Indonesia Inc. Ltd, untuk lokasi pekerjaan di Blok Natuna yang diikat fiducia senilai 15.000.000 Dolar AS.
- b. Pesawat ATR yang dibiayai yang diikat dengan Surat Kuasa Pemberian Jaminan yang akan didaftarkan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- c. Tanah dan bangunan gedung kantor Balikpapan diatas SHGB No 94 Kel Sepinggan Kec. Balikpapan Timur Kotamadya Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur a.n Entitas seluas 4,871 m² yang diikat hak tanggungan sebesar 2.169.385 Dolar AS (Dua Juta Seratus Enam Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Delapan Puluh Lima).
- d. Pesawat Bell 412 EP no. register 36282 (tahun 2001) atas nama Entitas, diikat Hipotik senilai 5.100.000 Dolar AS.
- e. Pesawat Bell 412 EP no. register 36288 (tahun 2002) atas nama Entitas, diikat Hipotik senilai 5.100.000 Dolar AS.
- f. Pesawat Bell 430 no. register 49088 (tahun 2002) atas nama Entitas, diikat Hipotik senilai 4.500.000 Dolar AS.

Jaminan bersifat *cross-colateral* dan *cross default* dengan seluruh fasilitas yang diperoleh Entitas dari LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia).

Syarat-syarat yang harus dipenuhi:

- a. Memelihara setiap saat rasio persediaan dengan baki debet Fasilitas II (Modal Kerja - Murabahah) sebesar 1,1 kali.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

16. LONG TERM LOANS (Continued)

Bank Loans (Continued)

Six months loan availability period, payment of nisbah every 25th, and other costs: notary expense, insurance expense, and other expenses are Entities liabilities.

Collateral

- a. *Receivables over the bill ConocoPhillips Indonesia Inc. Ltd, for the location of the work in Natuna Block tied fiducia worth USD 15,000,000.*
- b. *ATR funded bound by Power of Attorney Granting Security to be submitted to the Directorate General of Civil Aviation.*
- c. *Land and office building in Balikpapan above SHGB No 94 Kel Sepinggan Kec. Balikpapan Timur, municipality Balikpapan province East Kalimantan on behalf Entity area of 4.871 m² which is tied mortgage of USD 2,169,385 (Two Million One Hundred Sixty-Nine Thousand Three Hundred Eighty Five).*
- d. *Bell 412 EP aircraft registered number 36282 (in 2001) on behalf of Entity, tied Mortgages worth USD 5,100,000.*
- e. *Bell 412 EP aircraft registered number 36288 (in 2002) on behalf of Entity, tied Mortgages worth USD 5,100,000.*
- f. *Bell 430 Aircraft registered number 49088 (in 2002) on behalf of Entity, tied Mortgages worth USD 4,500,000.*

Collateral are cross-guarantees and cross default collateral with all facilities obtained by the Entity from LPEI (Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia)

The requirement must be fulfill are:

- a. *Maintain the inventory to facility outstanding balance (working capital - Murabahah) ratio in scale of 1.1.*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

Syarat-syarat yang harus dipenuhi: (Lanjutan)

- b. Memelihara rasio *Debt to Equity* sebesar maksimal 3 (tiga) kali.
 - Debt didefinisikan sebagai Total Kewajiban Entitas yang memiliki beban bunga (*Interest Bearing Debt*).
 - Equity didefinisikan sebagai Total Modal Entitas.
- c. Seluruh aset yang dapat diasuransikan (*insurable*) yang menjadi jaminan pada LPEI wajib diasuransikan pada entitas asuransi yang menjadi rekanan LPEI (dengan *Banker's Clause* a/n LPEI).
- d. Dalam hal struktur dan aset perusahaan, Entitas wajib menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada Bank selambat-lambatnya 14 (empat belas) hari kerja, setelah dilaksanakannya RUPS yang acaranya melakukan hal-hal sebagai berikut:
 - Mengubah anggaran dasar.
 - Meningkatkan/menurunkan modal dasar atau modal disetor.
 - Mengubah susunan pengurus (direksi dan/atau komisaris).
 - Mengubah kepemilikan saham.
 - Mengubah status perseroan.
- e. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperbolehkan melakukan merger dan akuisisi.
- f. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperbolehkan menggunakan fasilitas selain dari pada yang telah ditentukan dalam "Tujuan Penggunaan Fasilitas".
- g. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperbolehkan menjual atau memindah tanggalkan dengan cara apapun atau melepasan sebagian atau seluruh harta kekayaan Entitas yang sudah diserahkan sebagai agunan.

PT Indonesia Exim Bank melakukan review pada tahun 2015, terkait penetapan tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman. Semula tingkat suku bunga 6% per tahun diturunkan menjadi sebesar 5% per tahun, efektif pada tanggal 26 September 2015.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

16. LONG TERM LOANS (Continued)

Bank Loans (Continued)

The requirement must be fulfill are:
(Continued)

- b. Maintain *Debt to Equity ratio* no more than 3 (three) times.
 - *Debt is defined as Total Customer Liabilities which has interest expense (Interest Bearing Debt).*
 - *Equity Capital is defined as Total Customer Capital.*
- c. All insurable assets pledged as collateral on LPEI must be insured on insurance entity which is part of LPEI partnership (*Banker's Clause* on behalf of LPEI).
- d. In terms of the structure and the company's assets, the Entity must be deliver written notice to Bank at the least 14 (fourteen) working days, after the implementation of the General Meeting Shareholder who will proceed to do the following:
 - *Changing articles of association.*
 - *Increasing/decreasing the authorized capital or paid-in capital.*
 - *Changing the board of directors and Commissioners.*
 - *Changing ownership.*
 - *Changing the status of the entity.*
- e. Without the consent of the Bank, the Entity is not permitted to merger and acquisition.
- f. Without the consent of the Bank, the Entity is not permitted to use facilities other than those specified in the "Purpose of Loan Facility".
- g. Without the consent of the Bank, the Entity is not permitted to sell or transfer in any way or release some or all of the assets that have been submitted as collateral.

PT Indonesia Exim Bank conduct a review in 2015, related to determination of the interest rate on the loan facility. The original interest rate of 6% per annum was lowered to become 5% per annum, effective on 26 September 2015.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

PT Bank Mandiri

Entitas memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Mandiri. Batas atas pinjaman yang diberikan pada tahun 2014 sebesar 8.160.000 Dolar AS Tujuan dari fasilitas pinjaman ialah untuk pembelian 1 (satu) unit pesawat ATR 42-500.

Jangka waktu fasilitas pinjaman adalah 60 (enam puluh) bulan sejak tanggal pencairan, termasuk tenggang waktu selama 6 (enam) bulan. Pada tahun 2014 pencairan dilakukan dalam 3 tahap yaitu pada tanggal 20 Februari 2014 sebesar 1.200.000 Dolar AS, tanggal 21 Februari 2014 sebesar 5.160.000 Dolar AS dan tanggal 30 April 2014 sebesar 1.800.000 Dolar AS. Tingkat pengembalian yang diharapkan bank adalah sebesar 5,55 % per tahun dan dapat direview setiap saat, dan biaya administrasi 0,5% dari limit kredit dibayar dimuka pada saat fasilitas pembiayaan dicairkan pertama.

Dalam periode selama 6 (enam) bulan, pembayaran pokok dan pembayaran bagi hasil dilakukan setiap tanggal 23 bulan berjalan setiap bulan.

Jaminan

- a. Pesawat ATR yang dibiayai yang diikat dengan Surat Kuasa Pemberian Jaminan yang akan didaftarkan ke Direktorat Jenderal Perhubungan Udara.
- b. Pesawat Bell 430 PK-PUN No. register 49059 (tahun 2008) atas nama Entitas.

Syarat-syarat yang harus dipenuhi:

- a. Menyampaikan laporan triwulanan atas posisi persediaan dan piutang dagang/termin proyek dan paling lambat telah diterima Bank 30 hari setelah akhir periode laporan.
- b. Menyampaikan laporan keuangan triwulanan dan audited tahunan paling lambat 180 hari setelah akhir periode laporan.
- c. Menyalurkan aktivitas keuangan melalui PT Bank Mandiri.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

16. LONG TERM LOANS (Continued)

Bank Loans (Continued)

PT Bank Mandiri

Entity acquiring investment loan facility from PT Bank Mandiri. The upper limit of loans in 2014 amounted to USD 8,160,000 The purpose of the loan facility is to purchase one (1) unit of ATR 42-500 aircraft.

The term of loan facility is 60 (sixty) months from the date of disbursement, including 6 (six) months of grace period. In the year 2014 withdrawal made in 3 stages on 20 February 2014 amounted to USD 1,200,000, 21 February 2014 of USD 5,160,000 and 30 April 2014 amounted to USD 1,800,000. The loan facility it self has expected return 5.55 % p.a. and can be reviewed at any time and administration fee 0.5% from credit limit and paid at the first time the loan is disbursed.

Availability period will be 6 (six) month, payment of nisbah and principal will be 23th every month.

Collateral

- a. *ATR funded bound by Power of Attorney Granting Security to be submitted to the Directorate General of Civil Aviation.*
- b. *Bell 430 PK-PUN aircraft registered number 49059 (in 2008) on behalf of Entity.*

The requirement must be fulfill are:

- a. *Delivering the quarterly report on the position of the stock and accounts receivable / term project and has received no later than 30 days after the end of the Bank of the reporting period.*
- b. *Delivering the quarterly financial statements and annual audited not later than 180 days after the end of the reporting period.*
- c. *Channeling financial activities through PT Bank Mandiri.*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

16. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Pinjaman Bank (Lanjutan)

- d. Melakukan penilaian agunan oleh KJPP rekanan Bank atas beban Entitas dan menyampaikan laporan hasil penilaian paling lambat 6 bulan setelah penandatanganan kredit serta melakukan penilaian ulang setiap 2 tahun.
- e. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperkenankan memindah tanggalkan barang jaminan.
- f. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperkenankan memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman lain dari pihak ketiga, kecuali dalam rangka transaksi wajar.
- g. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperkenankan mengikatkan diri sebagai penjamin hutang atau menjaminkan harta kekayaan Entitas pada pihak lain.
- h. Tanpa persetujuan dari Bank, Entitas tidak diperkenankan merubah susunan pemegang saham.
- i. Entitas wajib melaporkan kepada Bank paling lambat 1 bulan sejak tanggal perubahan apabila terjadi perubahan susunan pengurus dan rencana pembagian deviden.

PT Bank Mandiri melakukan review pada tahun 2015, terkait penetapan tingkat suku bunga atas fasilitas pinjaman. Semula tingkat suku bunga 5,5% per tahun diturunkan menjadi sebesar 4,75% per tahun, efektif pada tanggal 24 Mei 2015 dan berlaku sampai dengan 23 Juli 2015. Selanjutnya efektif 24 Juli 2015 suku bunga kembali mengalami penurunan menjadi sebesar 4% per tahun.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

16. LONG TERM LOANS (Continued)

Bank Loans (Continued)

- d. Conduct an assessment of collateral by the Office of Public Appraisal Service partner of Bank for the entity's expenses and report assessment results no later than 6 months after the signing of the loan, and reassessment every two years.
- e. Without the consent of the Bank, the Entity is not allowed to transfer the collateral.
- f. Without the consent of the Bank, the Entity is not permitted to obtain credit facilities or loans from third parties, except in the context of fair dealings.
- g. Without the consent of the Bank, the Entity is not allowed to bind itself as a guarantor of debt or pledge assets of the Entity to the other parties.
- h. Without the consent of the Bank, the Entity is not allowed to change the shareholder structure.
- i. An entity shall report to the Bank no later than one month from the date of the change in case of change management structure and plan the distribution of dividends.

PT Bank Mandiri conduct a review in 2015, related to determination of the interest rate on the loan facility. The original interest rate of 5.5% per annum was lowered to become 4.75% per annum, effective on 24 May 2015 and is valid until 23 July 2015. Furthermore, effective 24 July 2015 interest rates again decreased to become 4% per year.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

Program Pensiu Manfaat Pasti

Entitas dan entitas anak menyelenggarakan program pensiu imbalan pasti untuk sebagian besar karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiu dan masa kerja karyawan.

Dana pensiu dikelola oleh Dana Pensiu Pertamina (DPP) yang akta pendiriannya telah disahkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. KEP-007/KM.17/1998 tanggal 20 Januari 1998. Pendiri DPP adalah PT Pertamina (Persero), sedangkan Entitas dan entitas anak adalah mitra pendiri.

Aset imbalan pasca kerja yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Program Imbalan Pasca Kerja Lainnya

	2 0 1 5	2 0 1 4
Nilai kini kewajiban masa lalu	13.612.145	12.991.231
Nilai wajar aset imbalan		
pasca kerja	(26.121.310)	(29.943.240)
Status pendanaan	(12.509.165)	(16.952.009)
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	12.131.800	16.456.224
Aset imbalan pasca kerja	<u>(377.365)</u>	<u>(495.785)</u>

Beban manfaat karyawan yang diakui di laporan laba rugi komprehensif untuk tanggal-tanggal yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4
Beban jasa kini	75.073	76.596
Beban jasa lalu	2.553.720	-
Bunga neto atas aset	(37.995)	(42.761)
Selisih kurs	(85.880)	-
Jumlah	<u>2.504.918</u>	<u>33.835</u>

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY

Defined Benefit Plan

The Entity and its subsidiary established defined benefit plan covering most of its permanent employees. The benefit plan provided post-employment benefits based on employee's basic pension income and working period.

The benefit plan is managed by Dana Pensiu Pertamina (DPP). The deed of establishment was approved by the Minister of Finance of Republic of Indonesia in his decision letter No. KEP-007/KM.17/1998 dated 20 January 1998. The founder of DPP was PT Pertamina (Persero), while the Entity and its subsidiary are the founder's partner.

Post employments benefit assets recognised in the statements of consolidated financial position is as follows:

Other Post-Employment Benefit Plan

	2 0 1 4	Present value of defined benefit plan obligation
Nilai kini kewajiban masa lalu	12.991.231	Fair value of post-employment benefit assets
Nilai wajar aset imbalan		
pasca kerja	(29.943.240)	Funded status
Status pendanaan	(16.952.009)	Unrecognized as assets
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	16.456.224	Post-employment benefit assets
Aset imbalan pasca kerja	<u>(495.785)</u>	<u>benefit assets</u>

Employee benefits income (expense) recognised to statements of comprehensive income ended 31 December 2015 and 2014 is as follows:

	2 0 1 4	
Beban jasa kini	76.596	Current services costs
Beban jasa lalu	-	Past service cost
Bunga neto atas aset	(42.761)	Net interest on assets
Selisih kurs	-	Foreign exchange
Jumlah	<u>33.835</u>	<u>Total</u>

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi aset imbalan pasca kerja:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Saldo awal	495.785	490.246	<i>Balance beginning of the year</i>
Biaya yang diakui dalam laba/rugi	(2.504.918)	(33.835)	<i>Amount credited to income</i>
Pendapatan komprehensif lain	2.438.715	41.349	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih kurs	<u>(52.217)</u>	<u>(1.975)</u>	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir	377.365	495.785	<i>Balance at end of year</i>

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Akumulasi pendapatan komprehensif lain-awal tahun	11.843.503	11.884.852	<i>Accumulated other comprehensive income-begining of the year</i>
(Keuntungan) kerugian aktuaria tahun berjalan	<u>(2.438.715)</u>	<u>(41.349)</u>	<i>Actuarial (gain) loss for the year</i>
Akumulasi pendapatan komprehensif lain-akhir tahun	9.404.788	11.843.503	<i>Accumulated other comprehensive income-end of the year</i>

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, perhitungan program pensiun imbalan pasti dihitung oleh PT Padma Radya Aktuaria aktuaris independen dengan menggunakan asumsi aktuaria sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Tingkat diskonto	9,00% untuk PAS dan IAS / 9,00% for PAS and IAS	8,25% untuk PAS dan 8% untuk IAS/ 8,25% for PAS and 8% for IAS	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6% untuk PAS dan IAS/ 6% for PAS and IAS	6% untuk PAS dan 4% untuk IAS / 6% for PAS and 4% for IAS	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kecatatan	5% TMI 3	5% TMI 3	<i>Disable level</i>
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

Aset imbalan pasca kerja terdiri dari deposito harian, deposito berjangka, saham diperdagangkan di bursa, obligasi, reksadana, surat berharga yang diterbitkan Pemerintah dan tanah.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**
(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

The movement of employment benefit assets:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Saldo awal	495.785	490.246	<i>Balance beginning of the year</i>
Biaya yang diakui dalam laba/rugi	(2.504.918)	(33.835)	<i>Amount credited to income</i>
Pendapatan komprehensif lain	2.438.715	41.349	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih kurs	<u>(52.217)</u>	<u>(1.975)</u>	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir	377.365	495.785	<i>Balance at end of year</i>

The movement of other comprehensive income:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Akumulasi pendapatan komprehensif lain-awal tahun	11.843.503	11.884.852	<i>Accumulated other comprehensive income-income-begining of the year</i>
(Keuntungan) kerugian aktuaria tahun berjalan	<u>(2.438.715)</u>	<u>(41.349)</u>	<i>Actuarial (gain) loss for the year</i>
Akumulasi pendapatan komprehensif lain-akhir tahun	9.404.788	11.843.503	<i>Accumulated other comprehensive income-income-end of the year</i>

On 31 December 2015 and 2014 the cost of providing defined benefit plan is calculated by PT Padma Radya Aktuari and independent actuary with the following assumptions:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Tingkat diskonto	9,00% untuk PAS dan IAS / 9,00% for PAS and IAS	8,25% untuk PAS dan 8% untuk IAS/ 8,25% for PAS and 8% for IAS	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	6% untuk PAS dan IAS/ 6% for PAS and IAS	6% untuk PAS dan 4% untuk IAS / 6% for PAS and 4% for IAS	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kecatatan	5% TMI 3	5% TMI 3	<i>Disable level</i>
Tingkat kematian	100% TMI 3	100% TMI 3	<i>Mortality rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years	56 tahun/years	<i>Normal retirement age</i>

The post-employment benefit assets consisted of call deposit, time deposits, shares of stock traded in stock exchange, bonds, mutual fund, securities issued by Government and land.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Program Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Entitas dan entitas anak juga membukukan imbalan pasca kerja untuk karyawannya sesuai dengan Peraturan Entitas dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 630 karyawan dan 509 karyawan masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Biaya jasa kini	604.919	568.923	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	490.073	525.699	<i>Interest cost</i>
Biaya jasa lalu	-	(692)	<i>Past service cost</i>
Kerugian aktuarial	-	496.891	<i>Actuarial loss</i>
Jumlah	1.094.992	1.590.821	Total

Liabilitas imbalan pasca kerja di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.184.969	6.678.872	<i>Present value of benefit obligation</i>
Nilai wajar aset (jika didanai)	-	-	<i>Fair value of assets (if funded)</i>
Status pendanaan	5.184.969	6.678.872	<i>Funded status</i>
Jumlah yang tidak diakui sebagai aset	-	-	<i>Unrecognized as assets</i>
Jumlah lain yang diakui	-	-	<i>Other recognize amount</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	5.184.969	6.678.872	<i>Employee benefits obligation</i>

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Saldo awal	6.678.872	7.030.326	<i>Beginning balance</i>
Dibebankan dalam laba/rugi	1.094.993	1.590.821	<i>Amount charge to income statement</i>
Pembayaran manfaat	(1.628.235)	(1.199.468)	<i>Payment of benefit</i>
Penghasilan komprehensif lain	(225.378)	20.458	<i>Other comprehensive income</i>
Selisih kurs	(735.283)	(763.265)	<i>Foreign exchange</i>
Saldo akhir tahun	5.184.969	6.678.872	<i>Balance at end of year</i>

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**17. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITY
(Continued)**

Other Post-Employment Benefit Plan

The Entity and its subsidiary also provide employee benefits for its employees in accordance with the Entity's Regulation and Labor Law No. 13/2003. The number of employees who are entitled to post-employment benefits are 630 and 509 for the years ended 31 December 2015 and 2014, respectively.

Amounts recognised in the statements of comprehensive income are as follows:

	2 0 1 4	
Current service cost	568.923	
Interest cost	525.699	
Past service cost	(692)	
Actuarial loss	496.891	
Total	1.590.821	

The post-employment benefits liability in the statement of financial position are as follows:

	2 0 1 4	
Present value of benefit obligation	6.678.872	
Fair value of assets (if funded)	-	
Funded status	6.678.872	
Unrecognized as assets	-	
Other recognize amount	-	
Employee benefits obligation	6.678.872	

Change in the net liabilities recognised in the statement of financial position are as follows:

	2 0 1 4	
Beginning balance	7.030.326	
Amount charge to income statement	1.590.821	
Payment of benefit	(1.199.468)	
Other comprehensive income	20.458	
Foreign exchange	(763.265)	
Balance at end of year	6.678.872	

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

17. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (Lanjutan)

Mutasi pendapatan komprehensif lain:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Akumulasi pendapatan komprehensif			<i>Accumulated other comprehensive</i>
lain-awal tahun	4.092.692	4.072.234	<i>income-begining of the year</i>
(Keuntungan) kerugian aktuaria tahun berjalan	<u>(225.378)</u>	<u>20.458</u>	<i>Actuarial (gain) loss for the year</i>
Akumulasi pendapatan komprehensif			<i>Accumulated other comprehensive</i>
lain-akhir tahun	<u>3.867.314</u>	<u>4.092.692</u>	<i>income-end of the year</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria untuk tahun yang berakhir pada tanggal - tanggal 31 Desember 2015 dan 2014. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial ini adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Tingkat kenaikan gaji	7% untuk PAS dan 4% untuk IAS/ 7% for PAS and 4% for IAS	7% untuk PAS dan 4% untuk IAS/ 7% for PAS and 4% for IAS	<i>Salary increment</i>
Tingkat diskonto	9% untuk PAS dan IAS/ 9% for PAS and IAS	8,25% untuk PAS dan 8% IAS/ 8,25% for PAS and 8% IAS	<i>Discount rate</i>
Tingkat moralitas	100% TMI-3	100% TMI-3	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5% TMI-3	5% TMI-3	<i>Disable rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/year	56 tahun/year	<i>Normal pension age</i>

18. MODAL SAHAM

18. CAPITAL STOCK

2015 dan 2014/ 2015 and 2014

Nama Pemegang Saham	Number of Shares	Jumlah/ Total	% %	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	
				<i>Name of Stockholders</i>	
PT Pertamina (Persero)	828.744	184.052.368	99,99686	PT Pertamina (Persero)	
PT Patra Jasa	26	1.333	0,00314	PT Patra Jasa	
Jumlah	<u>828.770</u>	<u>184.053.701</u>	<u>100</u>		<i>Total</i>

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

18. MODAL SAHAM (Lanjutan)

Berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Secara Sirkuler yang tertuang dalam Akta No.1 tanggal 18 Desember 2014 dari Andy Alhadis Agus, S.H., Notaris di Jakarta, para pemegang saham telah menyetujui hal -hal sebagai berikut:

- Konversi utang PT Pertamina (Persero) senilai 12.859.546 Dolar AS dan Rp 124.417.785.528 (Catatan 23.d) dikonversi menjadi 287.991 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, setara dengan 22.640.801 Dolar AS.
- Inbreng aset tanah milik PT Pertamina (Persero) dengan nilai wajar sebesar Rp 20.010.000.000 dikonversi menjadi 20.010 lembar saham baru dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, setara dengan 1.573.113 Dolar AS.

19. PENDAPATAN

	2015
Sewa pesawat	48.230.932
Jasa perawatan pesawat terbang	2.733.308
Jasa perawatan komponen	1.302.139
Jasa operator	26.490
Penerbangan reguler	-
Pendapatan operasi lainnya	615.914
Jumlah	52.908.783

20. BEBAN LANGSUNG

	2015
Personil operasi	10.235.658
Sewa pesawat	11.223.224
Perbaikan	8.905.821
Penyusutan	6.273.851
Pemakaian material	3.691.705
Perjalanan dinas	2.772.018
Asuransi	2.337.643
Bahan bakar udara	1.792.306
Pemeliharaan & pendukung	1.781.380
Operasi penerbangan	1.472.493
Operasional distrik	896.855
Jumlah	51.382.954

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

18. CAPITAL STOCK (Continued)

According to the Circuler Shareholders Meeting Decision which stated in Notarial Deed No. 1 dated 18 December 2014 of Andy Alhadis Agus, S.H., in Jakarta, the shareholders agreed to:

- Debt conversion of PT Pertamina (Persero) amounted USD 12,859,546 and Rp 124,417,785,528 (Note 23.d) are converted into 287,991 new shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, which equivalent with USD 22,640,801.
- Land grant owned by PT Pertamina (Persero) which had fair value amounted to Rp 20,010,000,000 are converted into 20,010 new shares with nominal amount Rp 1,000,000 per share, which equivalent with USD 1,573,113.

19. REVENUES

	2014
Sewa pesawat	63.979.852
Jasa perawatan pesawat terbang	3.326.988
Jasa perawatan komponen	3.882.535
Jasa operator	121.440
Penerbangan reguler	105.124
Pendapatan operasi lainnya	226.618
Jumlah	71.642.557

20. DIRECT COSTS

	2014
Personil operasi	10.091.660
Sewa pesawat	10.760.017
Perbaikan	8.625.502
Penyusutan	6.622.544
Pemakaian material	4.414.411
Perjalanan dinas	3.963.527
Asuransi	3.646.372
Bahan bakar udara	4.993.830
Pemeliharaan & pendukung	2.026.397
Operasi penerbangan	1.955.462
Operasional distrik	1.754.900
Jumlah	58.854.622

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

21. BEBAN ADMINISTRASI, UMUM DAN PEMASARAN**21. ADMINISTRATIVE, GENERAL AND MARKETING EXPENSES**

	2015	2014	
Personil non operasi	8.412.312	5.851.907	<i>Non operating personal</i>
Kendaraan & umum	3.093.247	4.219.647	<i>Vehicle and general</i>
Pemasaran	205.224	234.034	<i>Marketing</i>
Penyusutan (Catatan 11)	174.546	173.238	<i>Depreciation (Note 11)</i>
Amortisasi hak atas tanah	180.240	151.396	<i>Amortization of land right</i>
Jumlah	<u>12.065.569</u>	<u>10.630.222</u>	Total

Beban penyusutan termasuk penyusutan untuk properti investasi sebesar 5.875 Dolar AS.

Depreciation includes depreciation on property investment amounted to USD 5,875 .

22. PAJAK PENGHASILAN**22. INCOME TAX**

Beban pajak Entitas dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense of the Entity and its subsidiary consist of the following:

	2015	2014	
Pajak kini			<i>Current tax</i>
Entitas Induk	-	139.795	<i>Parent Entity</i>
Entitas Anak	-	46.281	<i>Subsidiary</i>
Pajak tangguhan	<u>(1.802.706)</u>	<u>292.698</u>	<i>Deferred tax</i>
Jumlah beban pajak	<u>(1.802.706)</u>	<u>478.774</u>	Total tax expense

Beban pajak Entitas dan entitas anak terdiri dari:

Tax expense of the Entity and its subsidiary consist of the following:

	2015	2014	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba (rugi) komprehensif konsolidasian	(17.405.840)	897.825	<i>Income (loss) before tax per consolidated statement of comprehensive income (loss)</i>
Laba (rugi) sebelum pajak entitas anak	159.103	(374.593)	<i>Income (loss) before tax of subsidiary</i>
Laba (rugi) sebelum pajak Entitas	<u>(17.564.943)</u>	<u>1.272.418</u>	<i>Income (loss) before tax of the Entity</i>
Perbedaan temporer:			<i>Temporary differences:</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	(7.297)	103.919	<i>Provision for doubtful accounts</i>
Penyisihan penurunan nilai persediaan	4.159.432	(109.550)	<i>Provision for decline in value of inventories</i>
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	(2.325.553)	(1.782.506)	<i>Difference between commercial and fiscal depreciation</i>
Penurunan nilai aset	3.652.972	1.024.179	
Amortisasi	(180.240)	(151.396)	<i>Amortization</i>
Beban imbalan pasca kerja	(626.159)	(314.946)	<i>Provision for post employment benefits</i>
Aset imbalan pasca kerja	2.504.918	24.893	<i>Post-employment benefit assets</i>
Jumlah	<u>7.178.073</u>	<u>(1.205.407)</u>	Total

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

22. PAJAK PENGHASILAN_(Lanjutan)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

22. INCOME TAX (Continued)

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			<i>Permanent differences:</i>
Restitusi, denda dan penyesuaian pajak	278.430	118.775	<i>Tax refund, penalties and adjustments</i>
Natura	54.240	95.513	<i>Employee social expense</i>
Penghasilan bunga	(120.506)	(111.534)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	285.126	389.415	<i>Others</i>
Jumlah	497.290	492.169	<i>Total</i>
Laba kena pajak (rugi fiskal)	(9.889.581)	559.180	<i>Taxable income (fiscal loss)</i>
Beban pajak kini Entitas Induk	-	139.795	<i>Current tax expense the Parent Entity</i>
Dikurangi pembayaran pajak di muka			<i>Less prepaid taxes</i>
Pasal 22	-	17.314	<i>Article 22</i>
Pasal 23	-	1.203.169	<i>Article 23</i>
Pasal 25	-	665.826	<i>Article 25</i>
Jumlah	-	1.886.309	<i>Total</i>
Lebih bayar pajak			<i>Overpaid tax</i>
Entitas Induk (Catatan 11)	-	(1.746.514)	<i>of the Parent Entity (Note 11)</i>
Entitas anak (Catatan 11)	-	(9.915)	<i>Subsidiary (Note 11)</i>

Beban pajak dalam laporan laba rugi merupakan jumlah dari beban pajak untuk periode berjalan dan selisih beban pajak berdasarkan laporan audit dengan realisasi pelaporan pajak periode sebelumnya.

The tax expense in the income statement is the sum of the tax expense for the current period and the difference in the tax expenses of the audit report with the realization of prior period tax reporting.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

22. INCOME TAX (Continued)

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Details of deferred tax assets and liabilities are as follows:

	Dikreditkan (dibebankan)	31 Desember/ 31 December 2014	ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income statement	Selisih Kurs/ Exchange Rate	31 Desember/ 31 December 2015	The Company: Post employment benefits liability
Perusahaan:						
Liabilitas imbalan pasca kerja	968.867	(156.540)	-	-	812.327	
Aset tetap	671.747	331.855	-	-	1.003.602	Property and equipment
Aset imbalan pasca kerja	(174.743)	626.229	-	-	451.486	Post employment benefits asset
Penyisihan piutang ragu-ragu	231.231	(1.824)	-	-	229.407	Allowance for doubtful account
Penyisihan persediaan	17.685	1.039.858	-	-	1.057.543	Allowance for inventory
Biaya dibayar dimuka	(289.559)	(45.060)	-	-	(334.619)	Prepaid expense
	<u>1.425.228</u>	<u>1.794.518</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.219.746</u>	
Keuntungan/kerugian aktuaria	<u>3.922.973</u>	<u>(653.258)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>3.269.715</u>	Actuarial gain/loss
Aset pajak						
tangguhan - bersih	<u>5.348.201</u>	<u>1.141.260</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.489.461</u>	Deferred tax assets - net
Entitas anak:						
Aset tetap	(5.204)	(1.202)	546	(5.860)	Subsidiary: Property and equipment	
Liabilitas imbalan pasca kerja	54.994	9.390	(5.676)	58.708	Post employment benefits liability	
Aset imbalan pasca kerja	(10.146)	-	1.004	(9.142)	Post employment benefits asset	
	<u>39.644</u>	<u>8.188</u>	<u>(4.126)</u>	<u>43.706</u>		
Keuntungan/kerugian aktuaria	<u>59.461</u>	<u>(12.765)</u>	<u>(5.475)</u>	<u>41.221</u>	Actuarial gain/loss	
Aset pajak						
tangguhan - bersih	<u>99.105</u>	<u>(4.577)</u>	<u>(9.601)</u>	<u>84.927</u>	Deferred tax assets - net	
Jumlah	<u>5.447.306</u>	<u>1.136.683</u>	<u>(9.601)</u>	<u>6.574.388</u>	Total	

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

22. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

22. INCOME TAX (Continued)

Deferred Tax (Continued)

	Dikreditkan (dibebankan)				
	1 Januari/ 1 January 2014	ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to income statement	Selisih Kurs/ Exchange Rate	31 Desember/ 31 December 2014	
Perusahaan:					<i>The Company:</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	1.047.603	(78.736)		968.867	<i>Post employment benefits liability</i>
Aset tetap	861.329	(189.582)		671.747	<i>Property and equipment</i>
Aset imbalan pasca kerja	(180.966)	6.223		(174.743)	<i>Post employment benefits asset</i>
Penyisihan piutang ragu-ragu	205.251	25.980		231.231	<i>Allowance for doubtful account</i>
Penyisihan persediaan	45.073	(27.388)		17.685	<i>Allowance for inventory</i>
Biaya dibayar dimuka	<u>(251.710)</u>	<u>(37.849)</u>		<u>(289.559)</u>	<i>Prepaid expense</i>
	<u>1.726.580</u>	<u>(301.352)</u>		<u>1.425.228</u>	
Keuntungan/kerugian aktuaria	<u>3.943.407</u>	<u>(20.434)</u>		<u>3.922.973</u>	<i>Actuarial gain/loss</i>
Aset pajak					<i>Deferred tax assets - net</i>
tangguhan - bersih	<u>5.669.987</u>	<u>(321.786)</u>		<u>5.348.201</u>	
Entitas anak:					<i>Subsidiary:</i>
Aset tetap	(5.812)	515		93	<i>Property and equipment</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	48.195	8.139		(1.340)	<i>Post employment benefits liability</i>
Aset imbalan pasca kerja	<u>(10.360)</u>	<u>-</u>		<u>214</u>	<i>Post employment benefits asset</i>
	<u>32.023</u>	<u>8.654</u>		<u>(1.033)</u>	<u>39.644</u>
Keuntungan/kerugian aktuaria	<u>45.866</u>	<u>15.211</u>		<u>(1.616)</u>	<i>Actuarial gain/loss</i>
Aset pajak					<i>Deferred tax assets - net</i>
tangguhan - bersih	<u>77.889</u>	<u>23.865</u>		<u>(2.649)</u>	<u>99.105</u>
Jumlah	<u>5.747.876</u>	<u>(297.921)</u>		<u>(2.649)</u>	<u>5.447.306</u>
					Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan atas sebagian besar penyisihan piutang ragu-ragu dan penyisihan penurunan nilai persediaan tidak dapat terealisasi pada masa yang akan datang. Oleh karena itu, pajak tangguhan dari perbedaan waktu pengakuan beban tersebut tidak diakui.

Management believes that deferred tax from most of allowance for doubtful accounts and decline in value of inventories could not be realized in the future. Therefore deferred tax assets from these temporary differences are not recognised.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

22. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan-konsolidasian	<u>(17.405.840)</u>	<u>897.825</u>	<i>Income (loss) before income tax-consolidation</i>
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(4.351.460)	224.456	<i>Tax expense at effective tax rates</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :			<i>Nondeductible expenses (non taxable income):</i>
Restitusi,denda dan penyesuaian pajak	57.468	29.694	<i>Tax refund,penalties and adjustment</i>
Natura	13.560	23.878	<i>Employee Social Expense</i>
Penghasilan bunga	(162.030)	(27.883)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	75.630	97.354	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(15.372)</u>	<u>123.043</u>	<i>Total</i>
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui	2.564.126	131.275	<i>Unrecognized deferred tax</i>
 Jumlah beban (manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	 <u>(1.802.706)</u>	 <u>478.774</u>	 <i>Total consolidated corporate income tax expenses (benefit)</i>

Administrasi Pajak

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perseroan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 10 (sepuluh) tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

22. INCOME TAX (Continued)

Deferred Tax (Continued)

The reconciliation between the tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to income before income tax are as follow:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
<i>Income (loss) before income tax-consolidation</i>			
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	(4.351.460)	224.456	<i>Tax expense at effective tax rates</i>
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal :			<i>Nondeductible expenses (non taxable income):</i>
Restitusi,denda dan penyesuaian pajak	57.468	29.694	<i>Tax refund,penalties and adjustment</i>
Natura	13.560	23.878	<i>Employee Social Expense</i>
Penghasilan bunga	(162.030)	(27.883)	<i>Interest income</i>
Lain-lain	75.630	97.354	<i>Others</i>
Jumlah	<u>(15.372)</u>	<u>123.043</u>	<i>Total</i>
Manfaat pajak tangguhan yang tidak diakui	2.564.126	131.275	<i>Unrecognized deferred tax</i>
 <i>Total consolidated corporate income tax expenses (benefit)</i>	 <u>(1.802.706)</u>	<u>478.774</u>	

Tax Administration

Under the taxation laws in Indonesia, the Entity submits tax returns on the basis of self assessment. The Director General of Tax (DGT) may assess or amend taxes within 10 (ten) years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. This rule applicable for fiscal year prior to 2008. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax become due.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

22. PAJAK PENGHASILAN (Lanjutan)

Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 22 Desember 2015, Entitas menerima Surat Keputusan Kurang Bayar PPN untuk masa Februari sampai dengan Desember 2014 dengan total pokok sebesar Rp 190.218.679 atau setara dengan 13.789 Dolar AS, serta sanksi atas kurang bayar tersebut sebesar 100% dari total kurang bayar.

Entitas anak menerima Surat Tagihan Pajak (STP) dan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB). Seluruh utang tersebut dinyatakan dalam mata uang Rupiah, rincian berikut dinyatakan dalam mata uang Dollar AS dihitung dengan menggunakan kurs Rp 13.795 per Dolar AS sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal laporan keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Jenis Tagihan/ <i>Billing Type</i>	Jenis Pajak / <i>Type of Tax</i>	Tanggal SK/ <i>Decision Letter date</i>	Periode/ <i>Period</i>	Pokok/ <i>Principle</i>	Sanksi/ <i>Pinalty</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
SKPKB	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	30-12-2015	Oktober 2014	454	256	710
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	30-12-2015	November 2015	2.588	2.588	5.176
Sub-total				3.042	2.844	5.886
STP	Pajak Penghasilan 23/ <i>Income Tax 23</i>	01-09-2014	Jan - Sep 2012	-	443	443
Sub-total				-	443	443
STP	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	26-09-2013	Desember 2011	-	9.518	9.518
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	03-01-2014	Feb - Nov 2012	-	15.979	15.979
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	19-08-2015	Oktober 2013	-	20.417	20.417
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	30-12-2015	Oktober 2014	-	3	3
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	30-12-2015	November 2014	-	480	480
	Pajak Pertambahan Nilai/ <i>Value Added Tax</i>	30-12-2015	Desember 2014	-	9.700	9.700
	Sub-total			-	56.096	56.096

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

22. INCOME TAX (Continued)

Tax Assessment Letters

On 22 December 2015, the Entity received the Decision Letter underpayment of VAT for the period February to December 2014 with a total principal amount of Rp 190,218,679 or the equivalent of 13,789 US Dollars, as well as penalties for underpayment in the amount of 100% of the total underpayment.

The Subsidiary received Tax Collection Notice (STP) and Assessment of Tax Underpayment Letters (SKPKB). All the debt are stated in the Rupiah which translated into USD by Rp 13,795 per USD exchange rate according to the Bank Indonesia middle rate on the date of consolidated financial statements as follows:

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI

Sifat Berelasi

Sifat dari relasi dengan pihak-pihak yang mengadakan transaksi dengan Entitas:

- a. PT Pertamina (Persero) adalah entitas induk dan pemegang saham utama Entitas dan entitas anak. PT Pertamina (Persero) dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- b. Seluruh entitas yang dimiliki dan dikendalikan oleh PT Pertamina (Persero) dan Pemerintah Republik Indonesia merupakan pihak berelasi.
- c. Koperasi karyawan dibawah bisnis usaha Entitas dan entitas anak.

Transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Entitas dan entitas anak melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

Entitas dan entitas anak menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Entitas dan entitas anak sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Imbalan kerja jangka pendek	428.669
Jumlah	<u>428.669</u>

Rincian pendapatan dari pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

- a. 21,74% dan 17,31% dari jumlah pendapatan masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, merupakan pendapatan dari pihak-pihak berelasi. Pada tanggal laporan posisi keuangan, piutang atas pendapatan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 2,27% dan 2,23% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

The nature of the relationships with the related parties is as follows:

- a. *PT Pertamina (Persero) is shareholder and majority stockholder of the Entity and its subsidiary. PT Pertamina (Persero) is owned by the Government of the Republic of Indonesia.*
- b. *All entities that are owned and controlled by PT Pertamina (Persero) and Government of the Republic of Indonesia are considered as related.*
- c. *Koperasi karyawan are managed by the Entity and its subsidiary.*

Transaction with Related Parties

In the normal course of business, the Entity and its subsidiary entered into certain transactions with related parties, including the following:

The Entity and its subsidiary provide benefits to the Commissioner and Directors of the Entity and its subsidiary as follows:

	<u>2014</u>	
	560.955	<i>Short-term employee benefits</i>
	<u>560.955</u>	<i>Total</i>

The details of revenues from related parties, are as follows:

- a. *21.74% and 17.31% from total revenues for year ended 31 December 2015 and 2014, respectively, are revenues from related parties. At the statement of financial position's date, the receivables from these revenues were presented as trade accounts receivable, which constituted 2.27% and 2.23% respectively, of the total assets as of 31 December 2015 and 2014.*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

Rincian pendapatan dari pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**Transaction with Related Parties
(Continued)**

The details of revenues from related parties, are as follows:

	2 0 1 5	2 0 1 4	
Group Pertamina:			Pertamina Group:
PT Pertamina (Persero)	4.919.905	1.798.018	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Hulu Energy	1.767.772	5.715.341	PT Pertamina Hulu Energy
PT Patra Badak Arun Solusi	72.148	-	PT Patra Badak Arun Solusi
PT Pertamina Training & Consulting	67.261	-	PT Pertamina Training & Consulting
PT Pertamina Drilling Service			PT Pertamina Drilling Service
Indonesia	16.277	-	Indonesia
Subjumlah	<u>6.843.363</u>	<u>7.513.359</u>	Subtotal
Pihak berelasi di bawah Pemerintah			Related parties under Government
Republik Indonesia:			
Sekretariat Negara	3.959.934	3.894.400	The Republic of Indonesia
Tentara Nasional AL	645.567	201.839	Secretariat Vice President
Kementerian Sekretariat Negara	54.753	184.250	Tentara Nasional AL
Basarnas	-	395.680	Ministry of the state secretary
Tentara Nasional AD	-	212.592	Basarnas
Subjumlah	<u>4.660.254</u>	<u>4.888.761</u>	Subtotal
Jumlah	<u>11.503.617</u>	<u>12.402.120</u>	Total

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- b. 9,43% dan 15,17% dari jumlah beban langsung dan beban administrasi dan umum masing-masing untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014, merupakan beban yang berasal dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas beban tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha.

Rincian beban dari pihak-pihak berelasi, sebagai berikut:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Group Pertamina:			Pertamina Group:
PT Tugu Pratama Indonesia	2.305.526	3.646.372	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina (Persero)	1.778.599	4.841.189	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	206.373	329.458	PT Pertamina Dana Ventura
PT Pertamina Training & Consulting	38.120		- PT Pertamina Training & Consulting
PT Elnusa	14.879	18.190	PT Elnusa
PT Pertamina Bina Medika	3.752	27.102	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Lubricant	1.184		PT Pertamina Lubricant
Subjumlah	<u>4.348.433</u>	<u>8.862.311</u>	<i>Subtotal</i>
Pihak berelasi dibawah Pemerintah Republik Indonesia:			Related parties under Government of the Republic of Indonesia:
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.361.593	1.347.581	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara	205.229	257.304	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	68.356	71.952	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
Subjumlah	<u>1.635.178</u>	<u>1.676.837</u>	<i>Subtotal</i>
Total	<u>5.983.611</u>	<u>10.539.148</u>	Total

- c. Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan dan aset tetap kecuali tanah telah diasuransikan kepada PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 9 dan 11.

Beban premi asuransi kepada TPI untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebesar 2.305.526 Dolar AS dan 3.646.372 Dolar AS atau sebesar 3,63% dan 5,25% dari total beban langsung dan beban operasional lainnya.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

23. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

Transaction with Related Parties
(Continued)

- b. 9.43% and 15.17% of the total purchases for the period ended 31 December 2015 and 2014, respectively, are purchases from related parties. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable.

The details of expenses from related parties, are as follows:

	<u>2 0 1 5</u>	<u>2 0 1 4</u>	
Pertamina Group:			Pertamina Group:
PT Tugu Pratama Indonesia	3.646.372	3.646.372	PT Tugu Pratama Indonesia
PT Pertamina (Persero)	4.841.189	4.841.189	PT Pertamina (Persero)
PT Pertamina Dana Ventura	329.458	329.458	PT Pertamina Dana Ventura
- PT Pertamina Training & Consulting			- PT Pertamina Training & Consulting
PT Elnusa	18.190	18.190	PT Elnusa
PT Pertamina Bina Medika	27.102	27.102	PT Pertamina Bina Medika
PT Pertamina Lubricant	-	-	PT Pertamina Lubricant
<i>Subtotal</i>			<i>Subtotal</i>
Related parties under Government of the Republic of Indonesia:			Related parties under Government of the Republic of Indonesia:
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.347.581	1.347.581	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
PT Perusahaan Listrik Negara	257.304	257.304	PT Perusahaan Listrik Negara
PT Telekomunikasi Indonesia Tbk	71.952	71.952	PT Telekomunikasi Indonesia Tbk
<i>Subtotal</i>			<i>Subtotal</i>
Total	<u>5.983.611</u>	<u>10.539.148</u>	Total

- c. On 31 December 2015 and 2014, inventories and property and equipment except land were insured with PT Tugu Pratama Indonesia (TPI) against fire, theft, and other possible risks as described in Notes 9 and 11.

Insurance premium expense to TPI for the period ended 31 December 2015 and 2014 amounted to 2,305,526 USD and 3,646,372 USD or 3.63% and 5.25% of total direct costs and other operating expenses.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- d. Pada tahun 2007, Entitas menerima dana talangan dari PT Pertamina (Persero) (Pertamina) sebesar 14.047.545 Dolar AS yang digunakan untuk pembelian 2 unit pesawat Helikopter Bell 430. Dana talangan tersebut diberikan tanpa tingkat bunga dan jangka waktu peminjaman.

Pada tanggal 4 November 2008, Entitas mengajukan cara pengembalian dana talangan tersebut kepada PT Pertamina (Persero), dengan cara sebagai berikut:

- Pembayaran bertahan untuk pengembalian dana talangan dimulai dari pendapatan sewa yang diharapkan diterima pada bulan November 2008.
- Pembayaran bunga dan angsuran pokok pinjaman selama 3 bulan (Oktober, November, dan Desember 2008) dibayar pada bulan Desember 2008 sebesar 200.000 Dolar AS (bunga) dan 394.000 Dolar AS (angsuran pokok pinjaman) per bulan.
- Pembayaran bertahap dihentikan apabila Bank Mandiri telah mencairkan kredit langsung ke rekening PT Pertamina (Persero) dan sisanya akan dibayar melalui hasil penjualan aset Entitas.

Pada tanggal 20 Mei 2009, sesuai dengan suratnya ke PT Pertamina (Persero), Entitas mengusulkan alternatif pembayaran utang dana talangan karena belum cairnya kredit dari Bank Mandiri, dengan cara sebagai berikut:

- Dana talangan yang telah diterima dirubah menjadi utang jangka panjang dan sebesar 70% dari dana talangan akan dilunasi secara angsuran selama 4 tahun sedangkan sisanya sebesar 30% akan dilunasi secara angsuran selama 5 tahun.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**Transaction with Related Parties
(Continued)**

- d. In 2007, the Entity received a loan from PT Pertamina (Persero) (Pertamina) amounting to USD 14,047,545 which was used for the purchase of 2 units of Bell Helicopter aircraft 430. The loan is non-interest bearing and no repayment term.

On 4 November 2008, the Entity proposed the repayment terms of the loan to PT Pertamina (Persero), as follows:

- Installment will be paid starting from November 2008 when revenue from charter of aircraft was expected to be received.
- Payment of interest and principal for 3 months (October, November, and December 2008) will be paid in December 2008 amounting to USD 200,000 (interest) and monthly installment of USD 394,000 (principal repayment).
- Installment is stopped when the credit facility from Mandiri was transferred directly of PT Pertamina (Persero) account and the remaining loan would be paid from proceed of sale of the Entity's property and equipment.

On 20 May 2009, based on its letter to PT Pertamina (Persero), the Entity proposed an alternative payment of loan due to condition that the Entity had not granted credit facility from Bank Mandiri, as follows:

- The loan is changed to be long-term which 70% of the total loan will be repaid in installments over 4 years while the remaining 30% of the total loan will be prepaid in installments over 5 years.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BEREHLASI
(Lanjutan)**

Transaksi Pihak Berelasi (Lanjutan)

- Entitas akan tetap berusaha untuk memperoleh fasilitas kredit dari Bank Mandiri dengan draw down selama 5 kali dan pembayaran utang dana talangan ke PT Pertamina (Persero) sebanyak 5 kali. Kemudian sebagian besar hasil pendapatan charter dalam Dolar AS juga disisihkan untuk pengembalian dana talangan.

Pada tanggal 17 Desember 2014, PT Pertamina (Persero) dan PT Patra Jasa ("Para Pemegang Saham") telah menandatangani Keputusan Pemegang Saham Secara Sirkuler tentang "Debt to Equity Swap dan Inbreng Aset Tanah". Berdasarkan keputusan tersebut Para Pemegang saham menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- Inbreng aset tanah PT Pertamina (Persero) yang terletak di Jalan Tanah Abang II, Jakarta dengan nilai wajar hasil perhitungan KJPP Herly, Ariawan & Rekan tanggal 10 November 2014 sebesar Rp 20.010.000.000 sebagai tambahan penyetoran atas modal saham PT Pertamina (Persero) di Entitas, dikonversi menjadi 20.010 lembar saham baru milik PT Pertamina (Persero).
- Menyetujui "Debt to Equity Swap", yaitu konversi utang dana talangan pembelian 2 (dua) unit pesawat Bell-430 sebesar 12.859.546 Dolar AS (sebelumnya disajikan dalam utang lain-lain) dan utang pembelian avtur sebesar Rp 124.417.785.528 (Catatan 18) dikonversi menjadi 287.991 lembar saham baru milik PT Pertamina (Persero) di Entitas. Seluruh utang tersebut akan dinyatakan dalam mata uang Rupiah dimana nilai konversi mata uang Dollar AS dihitung dengan menggunakan kurs Rp 12.720 per Dolar AS sesuai dengan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal 17 Desember 2014.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

**Transaction with Related Parties
(Continued)**

- The Entity will try to get the credit facility with 5 times draw downs and loan will be repaid in 5 installments to PT Pertamina (Persero). Additionally, most of the charter revenue in USD will be retained for the repayment of the loan.*

On 17 December 2014, PT Pertamina (Persero) and PT Patra Jasa ("Shareholders") signed The Circuler of Shareholders decision for "Debt to Equity Swap and Grant of Land". Based on the decision, the shareholders agreed to:

- Grant of Land which owned by PT Pertamina (Persero) located in Jalan Tanah Abang II, Jakarta with the fair value amount based on the calculation of KJPP Herly, Ariawan & Rekan dated 10 November 2014 amounted to Rp 20,010,000,000 as additional paid in capital of PT Pertamina (Persero) to the Entity, which converted into 20,010 new shares of Pertamina (Persero).*
- Agreed the "Debt to Equity Swap", which are conversion of loan for purchasing of 2 (two) unit of Bell-430 Airline amounted to USD 12,859,546 (previously presented in other payable) and debt purchases of aviation fuel amounted to Rp 124,417,785,528 (Note 18) which converted into 287,991 new shares of PT Pertamina (Persero) in the Entity. All the debt are stated in the Rupiah which translated into USD by Rp 12,720 per USD exchange rate according to the Bank Indonesia middle rate dated 17 December 2014.*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

Berikut ini merupakan mutasi penambahan modal saham Entitas yang berasal dari konversi utang dan inbreng aset tanah diatas (dalam mata uang Rupiah):

Keterangan/ Explanation	Sebelum konversi saham/ Before stock conversion			Konversi Saham/ Stock Conversion			Setelah Konversi Saham/ After Stock Conversion		
	Lembar/ Share	%	Nominal	Lembar/ Share	%	Nominal	Lembar/ Share	%	Nominal
PT Pertamina (Persero)	520.743	99,995	520.743.000.000	308.001	100	1.000.000	828.744	99,997	828.744.000.000
PT Patra Jasa	26	0,005	26.000.000	-	-	-	26	0,003	26.000.000
TOTAL	520.769	100	520.769.000.000	308.001	100	1.000.000	828.770	100	828.770.000.000

- e. Entitas dan entitas anak juga mempunyai transaksi di luar usaha dengan pihak-pihak yang berelasi seperti yang telah diungkapkan pada Catatan 14.

Entitas dan entitas anak juga mengadakan perikatan dengan pihak berelasi sebagai berikut:

Entitas

- i) Pada tanggal 12 Juni 2013, Entitas melakukan perjanjian sewa helikopter S-76 A PK-PUE dengan PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java CNOOC Ses Ltd dengan No.63.1/K/PRESDIR/PAS/2013 berlokasi di blok eksplorasi dan produksi minyak "Blok KPS ONJW".

Total kontrak sebesar 15.974.000 Dolar AS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 26 Juni 2018. Kontrak ini dijamin dengan bank garansi dengan jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar 800.000 Dolar AS (Catatan 5).

Pada tanggal 1 Januari 2014, Entitas melakukan perjanjian sewa helikopter Bell-412 EP dan Bolkow BO-105 dengan PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java dengan No.007/K/PRESDIR/PAS/2014. Total kontrak sebesar 16.847.600 Dolar AS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2016.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

The changes of additional of the Entity capital stock which came from the debt conversion and grant of land are as follow:

- e. *The Entity and its subsidiary also entered into non-trade transactions with related parties as described in Note 14.*

The Entity and its subsidiary also entered into agreement with related parties as follows:

Entity

- i) *On 12 June 2013, the Entity and PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java CNOOC Ses Ltd entered into helicopter S-76 A PK-PUE charter agreement No.63.1/K/PRESDIR/PAS/2013 located in the oil exploration and production blocks "Block KPS ONJW".*

Total contract value of USD 15,974,000. This agreement is valid until 26 June 2018. Contract is secured by a performance bond to the amount of restricted deposits amounting to USD 800,000 (Note 5).

On 1 January 2014, the Entity and PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java entered into helicopter Bell-412 EP and Bolkow BO-105 charter agreement No.007/K/PRESDIR/PAS/2014. Total contract value of USD 16,847,600. This agreement is valid until 31 December 2016.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELEASI
(Lanjutan)**

Entitas (Lanjutan)

ii) PT Pertamina (Persero)

Pada tanggal 28 Januari 2015, Entitas melakukan perjanjian sewa pesawat ATR 72-500 PK-PAV dengan PT Pertamina (Persero) dengan No 001/SPK/PRESDIR/PAS/2015. Total kontrak sebesar 25.990.800 Dolar AS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 31 Januari 2020.

Pada tanggal 15 Desember 2006, PT Pertamina (Persero) dan Entitas melakukan perjanjian jual beli avtur, No. 768/F10300/2006-SO006/K/PRESDIR/PAS/2007 19.01.2007, dengan harga yang berlaku di seluruh lokasi adalah harga publikasi di bandara.

PT Pertamina (Persero) akan menagih Entitas sebesar nilai aktual avtur yang diserahkan oleh Penjual. Entitas berkewajiban melakukan pembayaran 30 hari kalender setelah tanggal tagihan. Jangka waktu perjanjian adalah 3 tahun dari tanggal 1 November 2006 sampai dengan 31 Oktober 2009.

Pada tanggal 17 September 2008, PT Pertamina (Persero) dan Entitas membuat addendum I atas perjanjian jual beli avtur yang menyatakan pembayaran dilaksanakan dalam mata uang Dollar Amerika Serikat. Entitas akan membayar di muka secara bulanan, paling lambat setiap tanggal 5 untuk pengambilan avtur dengan model penyerahan avtur langsung ke tanki pesawat udara yang dibatasi sebanyak-banyaknya sejumlah 700.000 liter per bulan.

Pembayaran ini dilakukan melalui mekanisme *standing payment instruction* dari bank Entitas dengan besaran sebagai berikut:

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Entity (Continued)

ii) PT Pertamina (Persero)

On 28 January 2015, the Entity and PT Pertamina (Persero) entered into aircraft charter ATR 72-500 PK PAV with agreement 001/SPK/PRESDIR/PAS/2015. Total contract value of USD 25,990,800. This agreement is valid until 31 January 2020.

On 15 December 2006, PT Pertamina (Persero) and the Entity entered into an aviation turbine fuel (avtur) sales agreement No. 768/F10300/2006-SO 006/K/PRESDIR/PAS/2007 19.01.2007, on which price to be applied in all locations is based on airport publication price.

PT Pertamina (Persero) shall bill the Entity for actual amount of avtur delivered. The Entity is required to pay the invoice with term of 30 days after the invoice date. Term of this agreement is 3 years since 1 November, 2006 until 31 October 2009.

On 17 September 2008, PT Pertamina (Persero) and the Entity made 1st addendum to the aforementioned avtur sales agreement that stated payment will be in United States Dollar. The Entity will monthly pay in advance, no later than 5th every month, for direct delivery of avtur into planes tank with a limited number of 700,000 liters per month.

This payment is using standing payment instruction from the Entity's bank with the following amount:

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BEREKLASI
(Lanjutan)**

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Entitas (Lanjutan)

Entity (Continued)

Periode	Pembayaran bulanan/ <i>Monthly payment</i>	Period
Juni 2008	US\$ 300.000	June 2008
Juli 2008	US\$ 300.000	July 2008
Agustus - September 2008	US\$ 400.000	August - September 2008
Oktober - Desember 2008	US\$ 500.000	October - December 2008
Januari - Desember 2009	US\$ 600.000	January - December 2009
Januari - Desember 2010	US\$ 850.000	January - December 2010
Januari - Desember 2011	US\$ 1.250.000	January - December 2011

Addendum ini berlaku efektif sejak tanggal 11 September 2008.

Pada tanggal 14 Januari 2009, PT Pertamina (Persero) dan Entitas membuat addendum 2 yang memperpanjang masa berlaku perjanjian sampai dengan 29 Februari 2012. Besaran pembayaran juga mengalami perubahan menjadi:

This addendum is effective on 11 September 2008.

On 14 January 2009, PT Pertamina (Persero) and the Entity made a second addendum to the avtur sales agreement which extending the term of agreement until 29 February 2012. The remaining amount of payment was also amended as follows:

Periode	Pembayaran bulanan/ <i>Monthly payment</i>	Period
Pebruari 2009	USD 500.000	February 2009
Maret - Februari 2009	USD 600.000	March - February 2009
Maret 2010 - Februari 2011	USD 850.000	March 2010 - February 2011
Maret 2011 - Februari 2012	USD 1.250.000	Marh 2011 - February 2012

Addendum 2 ini berlaku efektif sejak tanggal 1 Desember 2008.

Pada tanggal 27 April 2009, PT Pertamina (Persero) dan Entitas membuat addendum 3 untuk perjanjian jual beli avtur. Addendum ini merubah harga jual avtur menjadi:

(Harga publikasi penjual di bandara untuk penerbangan domestik dalam Dolar AS (harga produk sebelum PPN) - A*) + PPN 10%)

The second addendum is effective on 1 December 2008.

On 27 April 2009, PT Pertamina (Persero) and the Entity made a third addendum to the avtur sales agreement revising the sales price into:

(Seller publication price in airport for domestic flight in US Dollar (product price exclude) - A) + VAT 10%)*

*) Nilai A adalah 0,50 Dolar AS Cents/liter. Nilai A tersebut berlaku untuk seluruh lokasi penjualan.

**) A is 0.50 US Dollar Cents/liter. This value is valid in all seller locations.*

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

Entitas (Lanjutan)

Addendum 3 ini berlaku efektif sejak tanggal 1 April 2009. Sampai tanggal laporan keuangan konsolidasian, addendum masih dalam proses.

Entitas mengadakan perjanjian jual beli bahan bakar pesawat dengan PT Pertamina (Persero). Pada tanggal 31 Desember 2011 dan 2010 utang pembelian avtur yang berasal dari transaksi pembelian sampai dengan tahun 2007 dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 13 dan 20) yang pembayarannya dilakukan melalui pemotongan 70% dari nilai tagihan sewa pesawat oleh Pertamina. Utang pembelian dari transaksi mulai tahun 2008 dicatat sebagai utang usaha kepada pihak berelasi (Catatan 13) yang pembayarannya dilakukan secara angsuran.

Pada tanggal 25 Februari 2013, Entitas melakukan perjanjian Jual eli Avtur dengan PT Pertamina (Persero) No. 07/F10300/2013-SO, No. 012/K/PRESDIR/PAS/2013. Perjanjian ini mengatur tentang penetapan harga transaksi yang harus diterapkan di semua lokasi yang didasarkan pada harga publikasi bandara serta tata cara pembayaran yang akan dilaksanakan setiap dua minggu. Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 Maret 2013 sampai dengan 31 Januari 2017.

Pada tanggal 18 Desember 2014 atas utang pembelian avtur sebesar Rp 124.417.785.528 telah dikonversi menjadi setoran saham milik PT Pertamina (Persero) dalam Entitas (Catatan 23.d).

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Entity (Continued)

The third addendum is effective on 1 April 2009. Until the date when consolidated financial statements released, the addendum still in progress.

The Entity has made aviation turbine fuel purchase agreement with PT Pertamina (Persero). On 31 December 2011 and 2010, payable from purchase of avtur up to 2007 was recorded as due to related party (Notes 13 and 20) where as the payment are taken from 70% of the invoice value from aircraft charter to Pertamina. Payable from purchase of avtur since 2008 is recorded as trade accounts payable to related party (Note 13) where the payment made in installment.

On 25 February 2013, the Entity and PT Pertamina entered into an aviation turbine fuel (avtur) sales agreement) No. 07/F10300/2013-SO, No. 012/K/PRESDIR/PAS/2013. This agreement regulates the pricing of transactions that must be applied in all the locations that are based on the publication price at the airport and manner of payment of which will be held every two weeks This agreement is valid from 1 March 2013 until 31 January 2017.

In 18 December 2014 payable from purchase of avtur amounting to Rp 124,417,785,528 have been converted into paid-up capital of PT Pertamina (Persero) in the Entity (Note 23.d).

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**23. SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI BERELASI
(Lanjutan)**

Entitas (Lanjutan)

iii) PT Pertamina Training & Consulting

Pada tanggal 29 Juli 2015, Entitas dan PT Pertamina Training & Consulting mengadakan perjanjian sewa-menyeWA gedung milik Entitas yang terletak di Jalan Abdul Muis, Jakarta Pusat, dengan perjanjian No.53/K/PRESDIR/PAS/2015. Total harga kontrak sebesar Rp 16.300.320.000. Perjanjian ini berlaku sejak 15 Juli 2015 sampai dengan 14 Oktober 2020.

iv) PT Mitra Tours & Travel

Pada tanggal 9 September 2015, Entitas dan PT Mitra Tours & Travel mengadakan perjanjian pelayanan tiket pesawat udara dan jasa wisata dengan No. 006/K/DIR/FGA/PAS/2015. Perjanjian ini berlaku sejak 23 April 2015 sampai dengan 23 April 2017.

PT Indopelita Air Services

i) Pada tanggal 26 Januari 2015 Entitas mengadakan perjanjian dengan Sekretariat Negara untuk pemeliharaan Pesawat BAe RJ85 VVIP yang tertuang dalam perjanjian No. SPMK-03/PPK.15/VVIP/01/2015 dengan nilai kontrak 1.247.975 Dolar AS untuk 1 tahun masa kontrak.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**23. NATURE OF RELATIONSHIP AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)**

Entity (Continued)

iii) PT Pertamina Training & Consulting

On 29 July 2015, the Entity and PT Pertamina Training & Consulting entered into hold tenancy agreement Entities owned building located at Jalan Abdul Muis, Central Jakarta, with Agreements No.53/K/PRESDIR/PAS/2015. Total contract value of Rp 16,300,320,000. This agreement is valid since 15 July 2015 until 14 October 2020.

iv) PT Mitra Tours & Travel

On 9 September 2015, Entity and PT Mitra Tours & Travel entered into an air ticket service agreement and travel services with aggrement No.006/K/DIR/FGA/PAS/2015. This agreement is valid from 23 April 2015 until 23 April 2017.

PT Indopelita Air Services

i) *On 26 January 2015 the Entity entered into agreement of maintenance BAe RJ85 VVIP as stated on agreement No. SPMK-03/PPK.15/VVIP/01/2015 with contract value USD 1,247,975 for 1 (one) years.*

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

24. IKATAN

- a. Entitas mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan pihak ketiga, antara lain:

Entitas

i. **Milestone Aviation France S.A.R.L**

Pada tanggal 30 Januari 2012, Entitas dan Milestone Aviation France S.A.R.L mengadakan perjanjian sewa 4 pesawat S76C++ dengan perjanjian No. 004-01-04/K/PRESDIR/PAS/2012. Entitas melakukan pembayaran sewa tetap bulanan dan sewa berdasarkan realisasi jam terbang pada harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 60 bulan sejak pesawat diterima oleh Entitas.

Pada tanggal 18 Juli 2013, Entitas dan Milestone Aviation France S.A.R.L mengadakan perjanjian sewa pesawat Bell 412-EP dengan perjanjian No. 061/K/PRESDIR/PAS/2013. Entitas melakukan pembayaran sewa tetap bulanan dan sewa berdasarkan realisasi jam terbang pada harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 64 bulan sejak pesawat diterima oleh Entitas.

ii. **Conoco Philips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V.**

Pada tanggal 23 Mei 2012, Entitas melakukan perjanjian kerjasama dengan Conochophilips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V No. 042/K/DIRUT/PAS/2012 terkait sewa helikopter S-76C++ PK-PUZ, PUY, PUX dan PUW. Daerah operasi helikopter adalah Matak. Para penyewa akan membayar biaya tetap bulanan sebesar 300.670 Dolar AS dan jam terbang 1.600 Dolar AS per helicopter. Total nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar 112.570.800 Dolar AS. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 22 Mei 2017. Kontrak ini dijamin dengan bank garansi dengan jumlah deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar 285.000 Dolar AS (Catatan 5).

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

24. COMMITMENTS

- a. *The Entity entered into aircraft charter agreement with third parties, as follows:*

Entity

i. ***Milestone Aviation France S.A.R.L***

On 30 January 2012, the Entity and Milestone Aviation France S.A.R.L entered into aircraft charter agreement for 4 aircraft type S76C++ agreement No. 004-01-04/K/PRESDIR/PAS/2012. Entity pay the fixed monthly fee and hourly fee based on the realization flight hours at an agreed price. This agreement is valid until 60 months after the aircraft received by the Entity.

On 18 July 2013, the Entity and Milestone Aviation France S.A.R.L entered into aircraft charter agreement for aircraft type Bell 412-EP agreement No. 061/K/PRESDIR/PAS/2013. Entity pay the fixed monthly fee and hourly fee based on the realization flight hours at an agreed price. This agreement is valid until 64 months after the aircraft received by the Entity.

ii. ***Conoco Philips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V.***

On 23 May 2012, the Entity and Conochophilips Ind. Inc. Ltd, Star Energy (Kakap) Ltd, dan Premier Oil Natuna Sea B.V entered into helicopters charter agreement No. 042/K/DIRUT/PAS/2012 for S-76C++ PK-PUZ, PUY, PUX and PUW. Helicopters operating areas are Matak. The tenant will pay for fixed monthly fee USD 300,670 and hourly fee USD 1,600 per helicopter. The total value of this contract amounting to USD 112, 570, 800. This agreement is valid until 22 May 2017. Contract is secured by a performance bond to the amount of restricted deposits amounting to USD 285,000 (Note 5).

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

24. IKATAN (Lanjutan)

- a. Entitas mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan pihak ketiga, antara lain: (Lanjutan)

Entitas (Lanjutan)

iii. Conocophillips Ind. Inc. Ltd,

Pada tanggal 11 Maret 2013 Entitas melakukan perjanjian charter pesawat ATR 72-500 yang dinyatakan dengan kontrak No. 035/K/PRESDIR/PAS/2013. Perjanjian ini berlaku sejak 11 September 2013 sampai dengan 10 September 2018. Total nilai kontrak sebesar 39.356.220 Dolar AS.

Seluruh kontrak dengan Conocophillips Ind. Inc. Ltd dijamin dengan bank garansi dengan total deposito yang dibatasi penggunaannya sebesar 2.848.132 Dolar AS (Catatan 5).

iv. PT Badak NGL

Pada tanggal 26 Juni 2014, Entitas dan PT Badak NGL mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan No. 045/K/PRESDIR/PAS/2014. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar 31.932.100 Dolar AS. Perjanjian ini berlaku sejak 7 Juli 2014 sampai dengan 6 Juli 2019.

v. Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte. Ltd

Pada tanggal 17 Desember 2014, Entitas dan Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte. Ltd mengadakan perjanjian sewa pesawat ATR-72-500 dengan perjanjian No. 078/K/PRESDIR/PAS/2014. Entitas melakukan pembayaran sewa tetap bulanan pada harga yang telah disepakati. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 60 bulan sejak pesawat diterima oleh Entitas.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

24. COMMITMENTS (Continued)

- a. The Entity entered into aircraft charter agreement with third parties, as follows: (Continued)

Entity (Continued)

iii. Conocophillips Ind. Inc. Ltd

On 11 March 2013 the Entity entered into aircraft type ATR 72-500 charter agreement with contract No. 035/K/PRESDIR/PAS/2013. The agreement is valid from 11 September 2013 until 10 September 2018. Total value of contract amounted to USD 39,356,220.

The entire contract with Conocophillips Ind. Inc. Ltd secured by performance bonds for a total of restricted deposits amounting to USD 2,848,132 (Note 5).

iv. PT Badak NGL

On 26 June 2014, the Entity and PT Badak NGL entered charter services agreement No. 045/K/PRESDIR/PAS/2014. Total contract value of USD 31,932,100. This agreement is valid from 7 July 2014 until 6 July 2019.

v. Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte. Ltd

On 17 December 2014, the Entity and Nordic Aviation Leasing Fifteen Pte. Ltd entered into aircraft charter agreement for aircraft type ATR-72-500 agreement No. 078/K/PRESDIR/PAS/2014. Entity pay the fixed monthly fee at an agreed price. This agreement is valid until 60 months after the aircraft received by the Entity.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

24. IKATAN (Lanjutan)

- a. Entitas mengadakan perjanjian sewa pesawat dengan pihak ketiga, antara lain: (Lanjutan)

Entitas (Lanjutan)

vi. M3ENERGY GAMMA SDH BHD

Pada tanggal 16 Maret 2015, Entitas dan M3energy Gamma SDH BHD mengadakan perjanjian sewa pesawat Bell-412 EP PK-PUJ dengan perjanjian No. 011/K/PRESDIR/PAS/2014. Nilai kontrak atas perjanjian ini adalah sebesar 675.360 Dolar AS. Perjanjian ini berlaku sejak 1 Desember 2015 sampai dengan 31 Januari 2016. Selanjutnya telah diambil tindakan untuk memperpanjang masa kontrak sejak 18 Januari 2016 sampai dengan 18 Maret 2016.

25. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN

- (i) Adopsi PSAK 24 (Revisi 2013) menyebabkan perubahan terhadap:

- a) Penentuan pendapatan atau beban terkait dengan skema manfaat pasti dari Entitas dan entitas anak,
- b) Waktu untuk pengakuan liabilitas manfaat pasca kerja,
- c) Definisi imbalan kerja jangka panjang lainnya

Tidak terdapat dampak pada Entitas dan entitas anak untuk point (b) dan (c) diatas (Catatan 2).

- (ii) Entitas menyajikan kembali atas aset tetap tahun 2014 sehubungan dengan adanya fakta baru bahwa telah terjadi penurunan nilai armada pesawat dan *rotatable parts* (Catatan 11).

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

24. COMMITMENTS (Continued)

- a. The Entity entered into aircraft charter agreement with third parties, as follows: (Continued)

Entity (Continued)

vi. M3ENERGY GAMMA SDH BHD

On 16 March 2015, the Entity and M3energy Gamma SDH BHD entered into aircraft charter agreement for aircraft type Bell-412 EP PK-PUJ agreement No. 011/K/PRESDIR/PAS/2014. Total contract value of USD 675,360. This agreement is valid from 1 December 2015 until 31 January 2016. It has been further amended to extend the term of the contract since 18 January 2016 until 18 March 2016.

25. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS

- (i) The adoption of PSAK 24 (Revised 2013) has resulted in changes to:

- (a) The way income or expense is determined in relation to the Entity and subsidiary defined benefit schemes,
- (b) The timing for the recognition of termination benefit liabilities,
- (c) The definition of other long-term employee benefits.

There is no effect on the Entity and subsidiary in respect of (b) and (c) above (Note 2).

- (ii) The Entity restated its property and equipment in 2014 related to the new facts of impairment losses of certain aircraft and its rotatable parts (Note 11).

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**25. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

**25. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

Dampak terhadap laporan posisi keuangan:

Effects on consolidated statement of financial position:

	1 January 2014/ 1 January 2014		
	Sebelum penyajian kembali/ As previously reported	Penyesuaian/ Restatements	Setelah penyajian kembali/ After restated
ASSET			
Aset pajak tangguhan - bersih	2.090.177	3.657.699	5.747.876
Aset imbalan pasca kerja	535.916	(45.670)	490.246
LIABILITAS			
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.284.382	2.745.944	7.030.326
EKUITAS			
Defisit	(132.174.082)	12.833.902	(119.340.180)
Komponen ekuitas lainnya:			
Keuntungan (kerugian) aktuaria	-	(11.967.815)	(11.967.815)
Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(699.743)	(2)	(699.745)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	26.966.185	866.253	27.832.438
Kepentingan non pengendali	(224)	(168)	(392)
	26.965.961		27.832.046
<i>ASSETS</i>			
<i>Deferred tax assets - net</i>			
<i>Post-employment benefit assets</i>			
<i>LIABILITIES</i>			
<i>Post-employment benefits liability</i>			
<i>EQUITY</i>			
<i>Deficit</i>			
<i>Other equity component:</i>			
<i>Actuarial gain (loss)</i>			
<i>Cumulative translation adjustment</i>			
<i>Equity attributable to the owners of the Company</i>			
<i>Non-controlling interests</i>			

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

25. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

25. RESTATEMENT OF FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

Dampak terhadap laporan posisi keuangan:
(Lanjutan)*Effects on consolidated statement of financial position: (Continued)*

31 Desember 2014/31 December 2014

	<i>Sebelum penyajian kembali/ As previously reported</i>	<i>Penyesuaian/ Restatements</i>	<i>Setelah penyajian kembali/ After restated</i>	
ASET				ASSETS
Aset pajak tangguhan - bersih	1.565.349	3.881.957	5.447.306	Deferred tax assets - net
Aset imbalan pasca kerja	556.113	(60.328)	495.785	Post-employment benefit assets
Aset tetap - bersih	34.222.915	(1.024.170)	33.198.745	Property and equipment - net
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas imbalan pascakerja	4.073.512	2.605.360	6.678.872	Post-employment benefits liability
EKUITAS				EQUITY
Defisit	(131.061.332)	12.140.203	(118.921.129)	Deficit
Komponen ekuitas lainnya:				Other equity component:
Keuntungan (kerugian) aktuaria	-	(11.952.145)	(11.952.145)	Actuarial gain (loss)
Akumulasi selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(675.436)	4.032	(671.404)	Cumulative translation adjustment
	(131.736.768)		(133.684.282)	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik perusahaan	52.317.535	192.181	52.509.716	Equity attributable to the owners of the Company
Kepentingan non pengendali	(602)	(91)	(693)	Non-controlling interests
	52.316.933		52.509.023	
LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Beban langsung	58.987.279	(132.657)	58.854.622	Direct cost
Beban administrasi, umum dan pemasaran	10.596.908	33.314	10.630.222	Administrative, general and marketing expenses
Beban penurunan nilai aset tetap dan persediaan	-	1.223.768	1.223.768	Impairment loss on property and equipment and inventory
Beban pajak	(709.909)	231.135	(478.774)	Tax expense
	68.874.278		70.229.838	
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran dari skema manfaat imbalan pasti	-	20.893	20.893	<i>Remeasurements of defined benefit pension schemes</i>
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	-	(5.223)	(5.223)	<i>Tax relating to items that will not be reclassified</i>
	-		15.670	
Item yang akan atau mungkin direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Items that will or may be reclassified to profit or loss:</i>
Selisih penjabaran mata uang asing	24.307	4.034	28.341	<i>Foreign currency translation differences</i>
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	24.307		44.011	<i>Other comprehensive income for the year, net of tax</i>

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

26. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan entitas anak mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam uang asing sebagai berikut:

26. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

On 31 December 2015 and 2014, the Entity and its subsidiary had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	31 Desember/31 December 2015		31 Desember/31 December 2014		Monetary assets
	Mata uang asing / Foreign currencies	Ekuivalen USD / Equivalent USD	Mata uang asing / Foreign currencies	Ekuivalen USD / Equivalent USD	
Aset moneter					
Kas dan setara kas	IDR	19.954.767.225	1.446.522	19.467.691.880	1.564.927 IDR Cash and cash equivalents
Deposito yang dibatasi penggunaannya-bersih					
	IDR	6.655.000.000	482.421	6.755.000.000	543.006 IDR Restricted time deposits
Piutang usaha	IDR	26.622.694.600	1.929.880	12.891.395.393	1.036.286 IDR Trade receivables
Piutang lain-lain	IDR	606.643.038	43.976	563.328.454	45.284 IDR Other receivable
Pendapatan belum ditagih	IDR	5.427.313.116	393.426	1.570.621.301	126.256 IDR Unbilled revenues
Aset tidak lancar lainnya	IDR	15.442.147.842	1.119.402	10.307.624.668	828.587 IDR Other noncurrent asset
Jumlah aset moneter			5.415.627		4.144.346 Total monetary assets
Liabilitas moneter					
Utang usaha	IDR	30.874.010.110	2.238.058	12.776.493.256	1.027.049 IDR Trade payables
	SGD	65.061	45.989	129.686	157.763 EUR
	EUR	101.818	111.226	89.436	107.706 SGD
	GBP	4.514	6.692	-	GBP
	PHP	37.461	798	-	PHP
Utang lain-lain	IDR	8.717.839.491	631.956	6.068.446.523	487.817 IDR Other payables
Jumlah liabilitas moneter			3.034.719		1.780.336 Total monetary liabilities
Aset moneter bersih			8.450.346		2.364.010 Net monetary assets

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 kurs konversi yang digunakan Entitas dan entitas anak serta kurs yang berlaku pada tanggal 21 Januari 2016 sebagai berikut:

The conversion rates used by the Entity and its subsidiary on 31 December 2015 and 2014 and the prevailing rates on 21 January 2016 are as follow:

	21 Januari 21 January	31 Desember/ 31 December	31 Desember/ 31 December	Foreign currencies
	2016	2015	2014	
Mata uang				
1 IDR	0,0001	0,0001	0,0001	1 IDR
1 SGD	0,70	0,71	0,76	1 SGD
1 Euro	1,09	1,09	1,22	1 EURO
1 Pondsterling	1,42	1,48	1,56	1 Pondsterling
1 PHP	0,02	0,02	0,02	1 PHP

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL

a. Manajemen Risiko Modal

Entitas mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Entitas terdiri dari kas dan bank (Catatan 4), deposito berjangka (Catatan 5) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 18) saldo laba dan kepentingan non pengendali.

Dewan Direksi Entitas dan entitas anak secara berkala melakukan review struktur permodalan Entitas. Sebagai bagian dari review ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko

Aktivitas Entitas mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas. Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Entitas berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Entitas.

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Entitas dan entitas anak adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, kredit dan risiko likuiditas. Entitas dan entitas anak beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT

a. Capital Risk Management

The Entity manages capital risk to ensure that they will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Entity's capital structure consist of cash and bank (Note 4), time deposits (Note 5) and equity shareholders of the holding that consisting of capital stock (Note 18), retained earnings and non-controlling interest.

The Board of Directors of the Entity and its subsidiary periodically review the Entity's capital structure. As part of this review, the Board of Directors consider the cost of capital and related risk.

b. Financial Risks Management Objectives and Policies

The Entity's activities expose it to variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Entity's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Entity.

The Entity and its subsidiary overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of their business, while managing their exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit and liquidity risks. The Entity and its subsidiary operate within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015**

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

**27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)**

**b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko
(Lanjutan)**

Risiko pasar

1) Manajemen risiko mata uang asing

Pendapatan, pendanaan dan sebagian besar biaya operasi dari Entitas dan entitas anak dilakukan dalam mata uang Dolar Amerika, oleh karena itu Entitas dan entitas anak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing. Namun demikian eksposur terhadap mata uang asing saling menghapus karena arus kas dari pendapatan dan pengeluaran dilakukan pada mata uang yang sama. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Entitas dan entitas anak pada tanggal laporan posisi keuangan diungkapkan pada Catatan 26.

Analisis sensitivitas bagi risiko mata uang asing

Tabel di bawah ini menunjukkan sensitivitas yang memiliki kemungkinan terjadi perubahan di dalam Dolar Amerika (terhadap Rupiah Indonesia), dengan asumsi semua variabel adalah tetap, terhadap laba (rugi) sebelum pajak dan ekuitas Entitas.

**PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015**

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

**27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK
AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)**

**b. Financial Risks Management Objectives
and Policies (Continued)**

Market Risk

1) Foreign currency risk management

The Entity and its subsidiary revenue, financing and major of its operation cost are denominated in US Dollars, and as such the Entity and its subsidiary have exposure to the fluctuations in foreign currency. However, the exposure on foreign exchange are offsetting as cash flows from revenue and expenditure are made in the same currency. The Entity and its subsidiary net-open foreign currency exposure at statements of financial position date is disclosed in Note 26.

Sensitivity analysis for foreign currency risk

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the USD (against Rupiah), with all other variables held constant, of the Entity's profit/(loss) before income tax and equity.

	2015	2014	Strengthened by 5%
Menguat 5%			
Laba (rugi) sebelum pajak			
penghasilan	(870.292)	44.891	<i>Profit / (Loss) before income tax</i>
Ekuitas	1.949.288	2.625.451	<i>Equity</i>
Melemah 5%			Weakened by 5%
Laba (rugi) sebelum pajak			
penghasilan	870.292	(44.891)	<i>Profit / (Loss) before income tax</i>
Ekuitas	(1.949.288)	(2.625.451)	<i>Equity</i>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

2) Manajemen risiko harga

Entitas dan entitas anak terekspos terhadap perubahan harga bahan bakar pesawat (avtur) untuk operasional pesawatnya, namun demikian hal ini diatasi dengan kontrak jual beli antara Entitas dengan PT Pertamina (Persero) untuk pembelian bahan bakar pesawat (Catatan 23) dan juga kontrak dengan penyewa pesawat untuk menagih biaya pemakaian bahan bakar untuk pesawat yang disewa.

3) Manajemen risiko suku bunga

Entitas dan entitas anak juga terekspos terhadap dampak perubahan tingkat bunga karena adanya dampak perubahan terhadap kas dan deposito yang ditempatkan di bank. Kas dan deposito menggunakan tingkat bunga mengambang. Entitas dan entitas anak juga memiliki liabilitas keuangan dengan bunga tetap keungannya tanpa bunga yaitu dana talangan dari pemasok. Selain itu Entitas juga memiliki utang sewa pembiayaan yang terekspos terhadap perubahan tingkat bunga. Aset dan liabilitas keuangan lainnya tanpa bunga. Entitas dan entitas anak terus memonitor hal ini untuk meminimalkan dampak negatif terhadap Entitas dan entitas anak.

4) Manajemen risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Entitas dan entitas anak.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT (Continued)

b. *Financial Risks Management Objectives and Policies (Continued)*

Market Risk (Continued)

2) *Price risk management*

The Entity and its subsidiary are exposed to fluctuations in aviation turbine fuel (avtur) for their aircraft operations, however this is mitigated by sale and purchase agreement between the Entity and PT Pertamina (Persero) for purchase of aviation turbine fuel (Note 23) and also by signing contract with lessee to reimburse the consumption of fuel of the chartered aircraft to lessee.

3) *Interest rate risk management*

The Entity and its subsidiary are also exposed to changes in interest rates due to the impact such changes may have on bank deposits. Cash and equivalents and restricted time deposits are used floating rate. The Entity and its subsidiary also has financial liability with fixed rate which is loans from suppliers. The Entity also has finance lease liabilities that are exposed to interest rate changes. Other financial assets and liability are non interest bearing. The Entity and its subsidiary monitor interest rates to minimize any negative impact to the Entity and its subsidiary.

4) *Credit risk management*

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Entity and its subsidiary.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

4) Manajemen risiko kredit (Lanjutan)

Risiko kredit Entitas dan entitas anak terutama melekat pada rekening bank, deposito dan piutang atas jasa penyewaan pesawat, penerbangan reguler dan jasa perawatan pesawat dengan memberikan kredit. Entitas dan entitas anak menempatkan saldo bank dan depositonya pada institusi keuangan yang layak dan terpercaya.

Selain itu Entitas dan entitas anak memiliki kebijakan umum untuk pelanggan baru dan yang sudah ada adalah sebagai berikut:

- Menyeleksi pelanggan-pelanggan yang memiliki kondisi keuangan yang kuat serta reputasi yang baik.
- Penerimaan pelanggan baru disetujui oleh karyawan yang berwenang sesuai dengan pendeklegasian wewenang yang ditetapkan oleh Entitas dan entitas anak.

Dalam hal meminimalkan risiko kredit atas piutang, Entitas dan entitas anak menggunakan perjanjian yang berkekuatan hukum pada saat melakukan transaksi dengan pihak *counterparty*.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. *Financial Risks Management Objectives and Policies* (Continued)

Market Risk (Continued)

4) *Credit risk management* (Continued)

Credit risk of the Entity and its subsidiary primary attribute to cash and deposits placed in banks and receivable arises from aircraft charter, regular flights and aircraft maintenance under credit terms. The Entity and its subsidiary place their bank balances and deposits with credit worthy financial institution.

In addition the Entity and its subsidiary have general policies to new and existing customers are as follows:

- *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- *Acceptance of new customers are approved by the authorised personnel according to the Entity and subsidiary delegation of authority policy.*

In term of minimizing credit risk on receivable, the Entity and its subsidiary use enforceable agreement at the time of the transaction with the counterparty.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

27. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN RISIKO MODAL (Lanjutan)

b. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko (Lanjutan)

Risiko pasar (Lanjutan)

5) Manajemen risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul dalam situasi Entitas dan entitas anak kesulitan memperoleh pendanaan. Kebijakan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dilakukan dengan menjaga kecukupan kas dan setara kas. Entitas dan entitas anak mengelola risiko likuiditas dengan memonitor perkiraan arus kas aktual serta menyesuaikan profil jatuh tempo dari aset dan kewajiban keuangan.

Entitas dan entitas anak memelihara kecukupan dana untuk membiaya kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

28. INFORMASI TAMBAHAN

Informasi keuangan entitas induk terdiri atas laporan posisi keuangan, laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas dimana penyertaan pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya perolehan. Informasi tambahan entitas induk saja disajikan pada Halaman F/1 - F/5.

29. TANGGUNGJAWAB MANAJEMEN, PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab Manajemen. Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui oleh Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 21 Januari 2016.

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

27. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT
(Continued)

b. Financial Risks Management Objectives and Policies (Continued)

Market Risk (Continued)

5) Liquidity risk management

Liquidity risk arises in situations where the Entity and its subsidiary have difficulties in obtaining funding. Prudent liquidity risk management sufficient cash and cash equivalents. The Entity and its subsidiary manage liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Entity and its subsidiary maintain sufficient funds to finance its on going working capital requirements.

28. SUPPLEMENTARY INFORMATION

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows, in which investment in its subsidiary is accounted for using the cost method. Financial information of the parent entity only is presented on Pages F/1 - F/5.

29. MANAGEMENT RESPONSIBILITY, APPROVAL ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation of the consolidated financial statements are responsibilities of the Management. The consolidated financial statements has been approved by the Board of Director and authorized for issuance on 21 January 2016.

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
 INFORMASI TAMBAHAN
 LAPORAN POSISI KEUANGAN
 ENTITAS INDUK
 PER 31 DESEMBER 2015
 (Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
 SUPPLEMENTARY INFORMATION
 STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 THE PARENT ENTITY ONLY
 AS OF 31 DECEMBER 2015
 (Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

	31 Desember 2015 / 31 December 2015	31 Desember 2014 / 31 December 2014	
ASET			
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	6.389.289	9.604.416	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito yang dibatasi penggunaannya	6.189.421	6.170.006	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha			<i>Trade accounts receivable</i>
Pihak berelasi - bersih	2.136.130	2.729.865	<i>Related parties - net</i>
Pihak ketiga - bersih	2.814.382	4.579.163	
Piutang lain-lain	27.707	28.931	<i>Other accounts receivable</i>
Pendapatan belum ditagih	3.583.949	4.280.841	<i>Unbilled revenues</i>
Persediaan - bersih	4.872.495	9.239.129	<i>Inventories - net</i>
Pajak dibayar dimuka	3.698.654	2.172.057	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.961.224	4.746.815	<i>Advances and prepaid expenses</i>
Uang muka pesangon	769.570	632.615	<i>Advance for pension</i>
Uang muka internal	177.060	134.382	<i>Internal advance</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>33.619.881</u>	<u>44.318.220</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NONCURRENT ASSETS
Investasi saham	1.932.575	1.932.575	<i>Investment in shares of stock</i>
Aset keuangan tersedia untuk dijual	110.575	110.575	<i>Available for sale financial assets</i>
Aset tetap - bersih	24.633.839	33.153.051	<i>Property and equipment - net</i>
Aset imbalan pasca kerja	377.365	495.785	<i>Post-employment benefit assets</i>
Aset pajak tangguhan - bersih	6.489.462	5.348.202	<i>Deferred tax assets - net</i>
Property investasi	600.768	97.807	<i>Investment property</i>
Aset tidak lancar lainnya	5.490.453	5.954.890	<i>Other non current assets</i>
Jumlah Aset Tidak Lancar	<u>39.635.037</u>	<u>47.092.885</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u><u>73.254.918</u></u>	<u><u>91.411.105</u></u>	TOTAL ASSETS

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
PER 31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
THE PARENT ENTITY ONLY
AS OF 31 DECEMBER 2015
(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

	31 Desember 2015 / 31 December 2015	31 Desember 2014 / 31 December 2014	
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Utang usaha			SHORTTERM LIABILITIES
Pihak berelasi	5.240.337	5.216.931	<i>Trade accounts payable</i>
Pihak ketiga	2.537.560	2.452.990	<i>Related parties</i>
Utang lain-lain			<i>Third parties</i>
Pihak berelasi	631.956	487.817	<i>Other accounts payable</i>
Pihak ketiga	123.617	349.498	<i>Related parties</i>
Utang pajak	640.141	164.260	<i>Third parties</i>
Uang muka pendapatan	111.902	304.094	<i>Taxes payable</i>
Biaya yang masih harus dibayar	1.534.997	164.391	<i>Unearned income</i>
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun:			<i>Accrued expenses</i>
- Pembelian kendaraan	-	-	<i>Current maturity of long term liabilities:</i>
- Bank	5.083.786	4.554.436	<i>Liability for purchase vehicle - Bank -</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>15.904.296</u>	<u>13.694.417</u>	<i>Total Shorterm Liabilities</i>
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Utang bank jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	10.893.806	15.977.593	<i>Longterm bank liabilities net-off current maturity:</i>
Utang setoran modal	159.478	176.849	<i>Payable for paid in capital of subsidiary</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	4.856.829	6.311.086	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	<u>15.910.113</u>	<u>22.465.528</u>	<i>Total Longterm Liabilities</i>
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			EQUITY
Rp 520.769 per saham			<i>Capital stock - IDR 520,769</i>
Modal dasar - 1.000.000 saham			<i>par value per share</i>
Modal ditempatkan dan disetor -			<i>Authorized - 1,000,000 shares</i>
828.770 saham pada 31 Desember 2015 dan 2014 serta 520.769 saham pada 1 Januari 2014	184.053.701	184.053.701	<i>Issued and fully paid - 828.770 shares as of 31 December 2015 and 2014 and 520,769 shares as of 1 January 2014</i>
Defisit	(132.804.048)	(117.033.623)	<i>Deficit</i>
Komponen Ekuitas Lainnya:			<i>Other Equity Component:</i>
Keuntungan/kerugian aktuaria	(9.809.144)	(11.768.918)	<i>Actuarial gain/loss</i>
Jumlah Ekuitas	<u>41.440.509</u>	<u>55.251.160</u>	<i>Net Equity</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>73.254.918</u>	<u>91.411.105</u>	<i>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</i>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
THE PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

	2 0 1 5	2 0 1 4	
PENDAPATAN	49.533.071	67.967.511	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	<u>48.911.764</u>	<u>56.249.070</u>	DIRECT COSTS
LABA KOTOR	621.307	11.718.441	GROSS PROFIT
Beban administrasi, umum dan pemasaran	(11.233.529)	(9.725.667)	General, administrative and marketing expenses
Pendapatan dari penjualan spare part bekas	23.266	18.867	Income from sales of scraps
Pendapatan kegiatan pelatihan	10.014	22.887	Income from training activities
Keuntungan (rugi) selisih kurs mata uang asing - bersih	300.775	773.286	Gain (loss) on foreign exchange - net
Penghasilan bunga	120.506	111.534	Interest income
Beban bunga pinjaman	(1.018.347)	(1.223.768)	Interest expense
Restitusi, denda dan penyesuaian pajak	(270.627)	(117.415)	Tax refund, penalty and adjustments
Beban penurunan nilai aset tetap dan persediaan	(7.826.558)	(1.024.179)	Impairment loss on PPE and inventory
Lain-lain - bersih	<u>1.708.250</u>	<u>718.432</u>	Others - net
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	(17.564.943)	1.272.418	INCOME (LOSS) BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	1.794.518	(441.147)	TAX EXPENSE
PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAINNYA			OTHER COMPREHENSIVE INCOME (EXPENSE)
Item yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran dari skema manfaat imbalan pasti	2.613.032	81.737	Remeasurements of defined benefit pension schemes
Pajak penghasilan terkait dengan pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	<u>(653.258)</u>	<u>(20.434)</u>	Tax relating to items that will not be reclassified
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>1.959.774</u>	<u>61.303</u>	Other comprehensive income for the year, net of tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF	<u>(13.810.651)</u>	<u>892.574</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)

Ekshibit F/4

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA

31 DESEMBER 2015

(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

Exhibit F/4

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
SUPPLEMENTARY INFORMATION
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015

(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

		Defisit/Deficit			
	Ditetentukan penggunaannya/ Capital stock	Tidak ditetentukan penggunaannya/ Unappropriated	Defisit bersih/ Net deficit	Komponen ekuitas lainnya/ Other equity component	Jumlah ekuitas/ Total equity
Saldo per 1 Januari 2014	159.839.786	6.360.635	(124.225.529)	(117.864.894)	(11.830.221)
Pertambahan modal	24.213.915	-	-	-	24.213.915
Laba bersih tahun berjalan	-	-	831.271	831.271	892.574
Saldo per 31 Desember 2014	184.053.701	6.360.635	(123.394.258)	(117.033.623)	55.251.160
Laba (rugi) bersih tahun berjalan	-	-	(15.770.425)	(15.770.425)	(13.810.651)
Saldo per 31 Desember 2015	184.053.701	6.360.635	(139.164.683)	(132.804.048)	(9.809.144)
					<i>Balance as of 31 December 2015</i>
					<i>Net - income for the year</i>
					<i>Paid up capital</i>
					<i>Income (loss) for the year</i>

PT PELITA AIR SERVICE DAN ENTITAS ANAK
INFORMASI TAMBAHAN
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
31 DESEMBER 2015
(Disajikan dalam Dolar AS kecuali dinyatakan lain)

PT PELITA AIR SERVICE AND ITS SUBSIDIARY
SUPPLEMENTARY INFORMATION
STATEMENTS OF CASH FLOWS
THE PARENT ENTITY ONLY
FOR THE YEAR ENDED
31 DECEMBER 2015
(Expressed in US Dollar unless otherwise stated)

	2 0 1 5	2 0 1 4	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	53.213.842	69.606.896	<i>Cash receipts from customers</i>
Penerimaan kas dari aktivitas operasi lainnya	841.287	(140.978)	<i>Proceed from other operating activities</i>
Penerimaan dari klaim asuransi dan klaim lainnya	313.533	238.438	<i>Proceed from insurance claim and other claim</i>
Penerimaan restitusi pajak	186.274	358.741	<i>Proceed from tax refund</i>
Penghasilan bunga	119.888	106.124	<i>Interest income received</i>
Pembayaran kas kepada pemasok	(31.375.003)	(34.479.198)	<i>Cash paid to suppliers</i>
Pembayaran kas kepada karyawan	(13.322.676)	(13.960.736)	<i>Cash paid to employee</i>
Pembayaran kas untuk premi asuransi dan klaim lainnya	(2.533.566)	(4.361.104)	<i>Cash paid for insurance premium and other claim</i>
Pembayaran pajak	(2.206.132)	(3.043.031)	<i>Income tax paid</i>
Pembayaran beban bunga	(1.018.347)	(1.223.768)	<i>Interest paid</i>
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	4.219.100	13.101.384	<i>Net Cash Provided by Operating Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Kas yang diperoleh dari pengembalian uang jaminan	-	149.953	<i>Proceeds from release of cash collateral</i>
Kas yang dibayar untuk perolehan aset tetap/properti investasi	(2.073.342)	(11.818.724)	<i>Payments of acquisitions of property and equipment/investment property</i>
Pemberian pinjaman	(276.565)	-	<i>Lending to Subsidiary</i>
Penambahan investasi jangka panjang	-	(405.000)	<i>Additions of long term investment</i>
Kas yang dibayar untuk aktivitas investasi lainnya	(529.884)	(916.185)	<i>Cash paid for other investment activities</i>
Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	(2.879.791)	(12.989.956)	<i>Net Cash Used in Investing Activities</i>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan pinjaman jangka panjang	-	8.160.000	<i>Additions of long term loan</i>
Pembayaran pinjaman jangka pendek	-	(1.000.000)	<i>Payments of short term loan</i>
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(4.554.436)	(2.681.419)	<i>Payments of long term loan</i>
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(4.554.436)	4.478.581	<i>Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities</i>
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS			NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	(3.215.127)	4.590.009	
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	9.604.416	5.014.407	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
	6.389.289	9.604.416	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR